

laporan tahunan 1994



tekad perseroan

Daftar Isi	
Profil Bisnis	1
Struktur Perseroan	2
Peristiwa-peristiwa Penting Sepanjang Tahun 1994	3
Proyek-Proyek Investasi Saat Ini	4
Ikhtisar Keuangan Pokok Konsolidasi Dewan Komisaris	5
Laporan Kepada Para Pemegang Saham	7
Direksi	10
Bidang Usaha Semen	13
Bidang Usaha Makanan	19
Bidang Usaha Properti	23
Tinjauan Keuangan	25
Lingkungan dan Masyarakat	27
Sumber Daya Manusia	29
Ikhtisar Keuangan Lima Tahun	31
Kinerja Saham dan Bursa Efek	33
Laporan Auditor Independen	35
Informasi Mengenai Perseroan	58

Memberikan kontribusi secara aktif terhadap pembangunan perekonomian Indonesia.

Mempertahankan kepemimpinan di bidang industri semen dan industri makanan serta memasok produk-produk bermutu tinggi dengan harga yang terjangkau ke seluruh wilayah Indonesia.

Memanfaatkan secara terus menerus sumber keuangan secara efisien dan pada saat yang tepat melakukan investasi pada bidang usaha yang menguntungkan di Indonesia dan yang memiliki posisi pasar serta potensi pertumbuhan yang kuat.

Meningkatkan secara terus menerus kinerja dan mutu produk dengan menerapkan keahlian manajemen terbaik yang disertai dengan penerapan teknologi tercanggih yang secara ekonomis dapat dipertanggungjawabkan dan dengan memperkecil dampak terhadap lingkungan.

Menciptakan peluang terbaik bagi para karyawan untuk mengembangkan karir dan menggali sepenuhnya potensi yang mereka miliki.

Menanamkan budaya tanggung jawab para eksekutif sehingga mereka mampu memimpin pertumbuhan dan diversifikasi usaha Perseroan.

Meningkatkan secara maksimal nilai investasi bagi para pemegang saham dan menawarkan kesempatan menarik bagi masyarakat untuk turut berperan-serta dalam sukses Perseroan.

Menjadi mitra usaha yang baik dengan tetap menunjang pembangunan masyarakat maupun kepentingan umum.

*Kami telah meningkatkan
bisnis utama Perseroan
melalui penambahan
kapasitas demi memperta-
hankan pertumbuhan*

profil bisnis

Sejak Indocement didirikan pada tahun 1973 oleh kelompok pemodal Liem, kinerja Perseroan yang sangat baik telah menjadikannya sebagai salah satu perusahaan terbesar dan paling menguntungkan di Indonesia. Saat ini, Perseroan telah menjadi kelompok multi bisnis dengan tiga divisi utama yaitu semen, makanan dan properti serta saham-sahamnya telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Kami merupakan pemimpin dalam industri semen di Indonesia dengan jumlah produksi hampir 10 juta ton per tahun. Produk kami yang dijual dengan merek TIGA RODA menguasai hampir 45% pangsa pasar.

Divisi Makanan yang dibentuk melalui akuisisi pada tahun 1992 yang mencakup Bogasari, produsen tepung terigu terbesar di Indonesia dan Indofood, industri makanan olahan terbesar di Indonesia. Produk Indofood yaitu mie instant, makanan ringan, makanan bayi, bumbu penyedap makanan dan minuman telah memiliki pasar yang sangat kuat dan saat ini menguasai 90% pangsa pasar untuk produk mie instant dan 60% untuk produk makanan ringan dan makanan bayi.

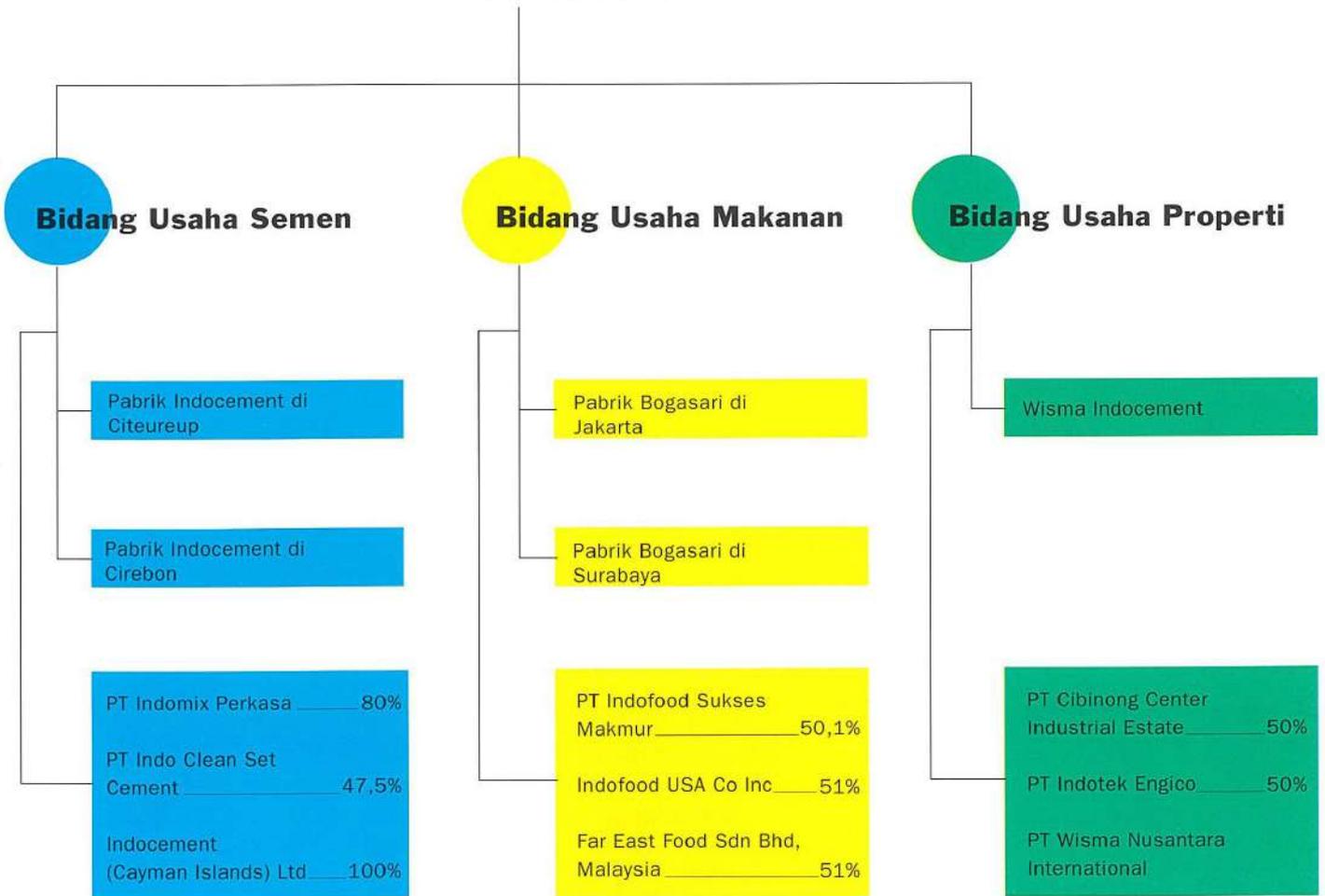
Divisi Properti juga dibentuk pada tahun 1992 dengan aset utama, Wisma Indocement, gedung perkantoran di pusat Jakarta, yang juga merupakan kantor pusat Perseroan. Penyertaan modal Perseroan pada PT. Wisma Nusantara International telah menambah jumlah portfolio divisi ini dengan pusat perkantoran pada lokasi yang sangat strategis yaitu Wisma Nusantara dan President Hotel.

Pada tahun 1994, para karyawan kami yang bekerja di ketiga Divisi Indocement berjumlah sekitar 27.000 orang.



struktur perseroan

Indocement



peristiwa-peristiwa penting sepanjang tahun 1994

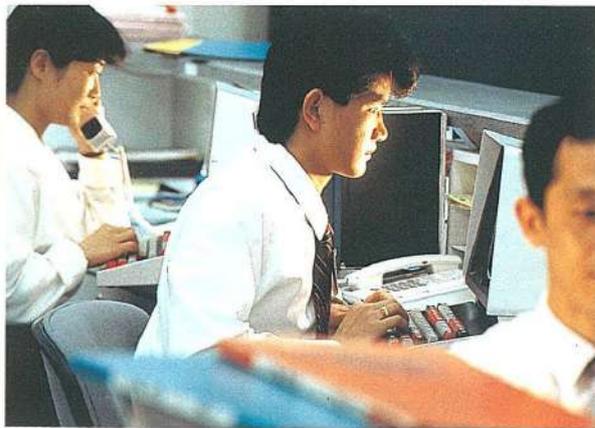
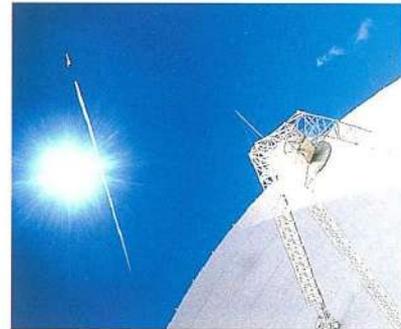


Penandatanganan “Memorandum of Understanding” untuk pembangunan pabrik semen yang terpadu di Kalimantan Selatan.

Pemasangan tambahan “roller press” di pabrik Citeureup telah meningkatkan kapasitas penggilingan semen dengan lebih dari 0,7 juta ton per tahun.

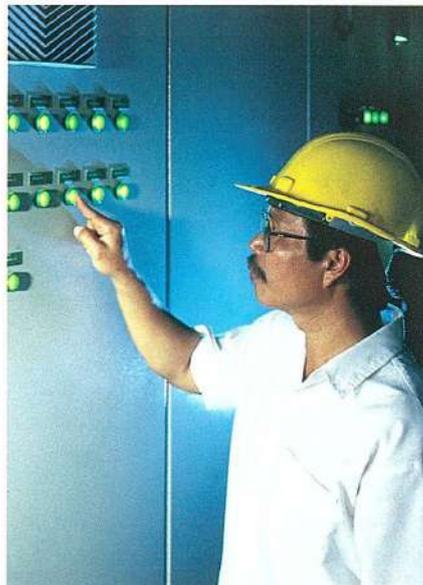
Suksesnya penawaran umum saham Indofood pada bulan Juni 1994, mencerminkan besarnya kepercayaan yang diberikan oleh pasar keuangan domestik dan internasional.

Peresmian penggunaan sistim informasi melalui Satelit di Indofood telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara cepat dan akurat antara kantor pusat, pabrik dan pusat distribusi.

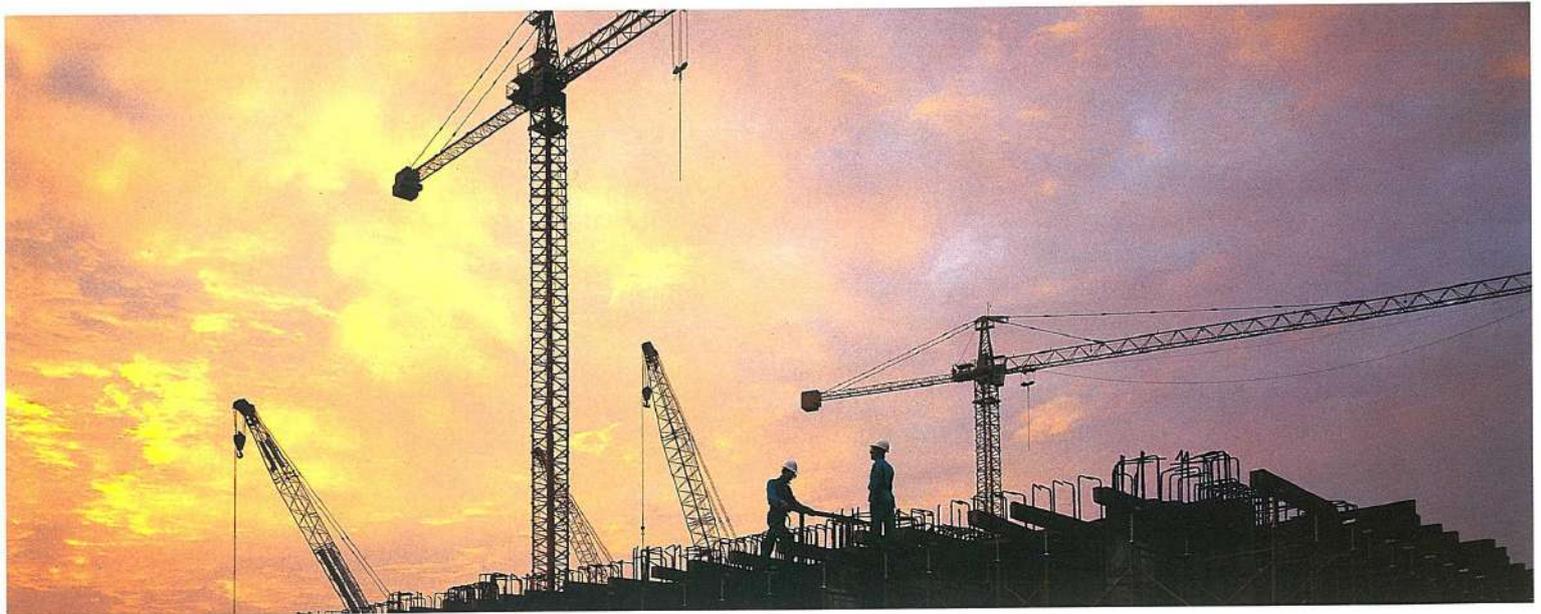


Peresmian penggunaan tambahan dua unit mesin produksi pabrik Bogasari di Jakarta pada bulan Januari 1994.

Pembukaan pabrik baru mie instant Indofood di Pekanbaru dan pemasangan dua unit mesin produksi tambahan di pabrik makanan bayi di Padalarang.



proyek-proyek investasi saat ini



Kami akan tetap melanjutkan upaya pengembangan kegiatan usaha melalui peningkatan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pasar yang meningkat

Saat ini pembangunan beberapa proyek sedang dilakukan untuk meningkatkan nilai investasi bagi para pemegang saham dengan menambah kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pasar yang kian meningkat atas produk Perseroan.

Modifikasi dalam skala besar atas pabrik semen Perseroan di Citeureup akan meningkatkan kapasitas produksinya dengan tambahan 1,8 juta ton per tahun pada akhir tahun 1997 dengan biaya sekitar US\$ 170 juta.

Perluasan pabrik semen Perseroan di Cirebon, dengan kapasitas produksi 1,3 juta ton per tahun yang memakan biaya sebesar US\$ 142 juta diharapkan akan mulai beroperasi pada tahun 1997.

Pabrik semen Perseroan yang didirikan dalam bentuk usaha patungan di Kalimantan Selatan dengan kapasitas produksi 2,4 juta ton per tahun dan biaya investasi termasuk biaya keuangan dan infrastruktur sebesar US\$ 488 juta dijadualkan akan selesai pembangunannya pada akhir tahun 1997.

Bogasari sedang membangun empat silo tambahan di pabrik tepung terigu serta memasang beberapa unit tambahan mesin produksi. Dua unit mesin produksi tambahan akan mulai beroperasi sebelum akhir 1995 dengan diikuti oleh penambahan dua unit mesin produksi berikutnya pada tahun 1996 dan selanjutnya tambahan satu unit mesin produksi juga akan dilakukan lagi pada tahun 1997. Keseluruhan investasi tersebut diperkirakan akan memakan biaya sebesar US\$ 186 juta.

Kapasitas produksi untuk mie instant di pabrik Indofood juga akan meningkat dengan selesainya pembangunan pabrik-pabrik baru di Pontianak dan Manado dengan biaya investasi keseluruhan berjumlah US\$ 15,5 juta.

Atas:

Awal dimulainya pembangunan pabrik semen bernilai US\$ 142 juta di Cirebon dan dijadualkan akan selesai pada awal 1997.



ikhtisar keuangan pokok konsolidasi

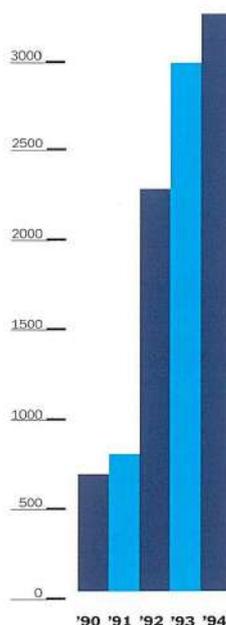
Tahun 1994 merupakan tahun kemajuan dalam penjualan dan laba serta tahun peningkatan dalam kekuatan keuangan Perseroan

(Dalam milyar rupiah, kecuali data per saham)

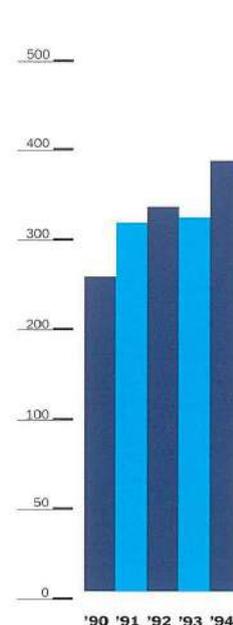
	1994	1993	% Perubahan
Pendapatan Bersih	3.388,0	2.890,4	17,2 %
Laba Usaha	890,2	703,3	26,6 %
Laba Bersih	367,8	312,4	17,7 %
Kas Hasil Kegiatan Usaha	617,4	538,9	14,6 %
Jumlah Aktiva	5.556,4	5.054,0	9,9 %
Jumlah Ekuitas	2.278,9	1.902,4	19,8 %
Laba Bersih per Saham	306,4	260,8*	17,5%

* Jumlah saham dihitung kembali berdasarkan rata-rata tertimbang setelah dikeluarkan saham bonus dalam tahun 1994.

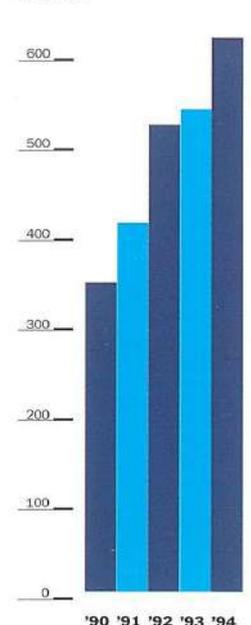
Pendapatan Bersih



Laba Bersih



Kas Hasil Kegiatan Usaha





Soedono Salim



Djuhar Sutanto



E. Soekasah Somawidjaja



H.A. Kunaefi



Johnny Djuhar



Kuntara



Andree Halim

laporan kepada para pemegang saham

Proyek-proyek baru kami akan meningkatkan nilai investasi bagi para pemegang saham dengan menambah kapasitas produksi guna memenuhi permintaan yang meningkat atas produk-produk Perseroan

Hasil Operasi Konsolidasi

Tahun yang lalu, kembali merupakan tahun istimewa bagi kinerja Perseroan dan kami berhasil lagi dalam meningkatkan hasil usaha Perseroan secara keseluruhan.

Tahun 1994 merupakan tahun kemajuan dalam penjualan dan laba serta merupakan tahun peningkatan dalam kekuatan keuangan Perseroan.

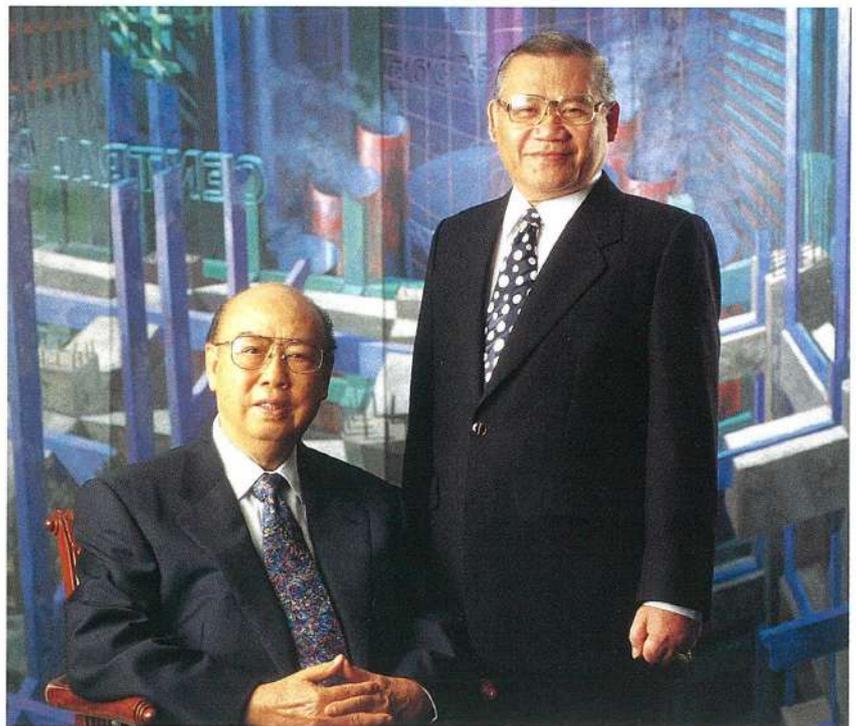
Pada Laporan Tahunan 1993 kami menyatakan keyakinan kami untuk meraih prestasi baru serta memperkuat daya saing kami dalam kegiatan usaha utama Perseroan.

Dengan gembira kami melaporkan bahwa penjualan meningkat sebesar 17% dari Rp. 2.890 milyar di tahun 1993 menjadi Rp. 3.388 milyar di tahun 1994.

Laba usaha melonjak 27% dari Rp. 703 milyar di tahun 1993 menjadi Rp. 890 milyar di tahun 1994.

Demikian pula laba bersih meningkat 18% dari Rp. 312 milyar di tahun 1993 menjadi Rp. 368 milyar di tahun 1994.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menerima dengan baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 1994 yang telah di audit oleh Prasetio, Utomo & Co. Akuntan Publik anggota dari Arthur Andersen Worldwide Organization. Dengan ini pula Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan ini kepada Para Pemegang Saham Perseroan untuk memperoleh persetujuan dan serta pengesahannya dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham bersama dengan rekomendasi atas pembayaran dividen untuk tahun buku 1994.

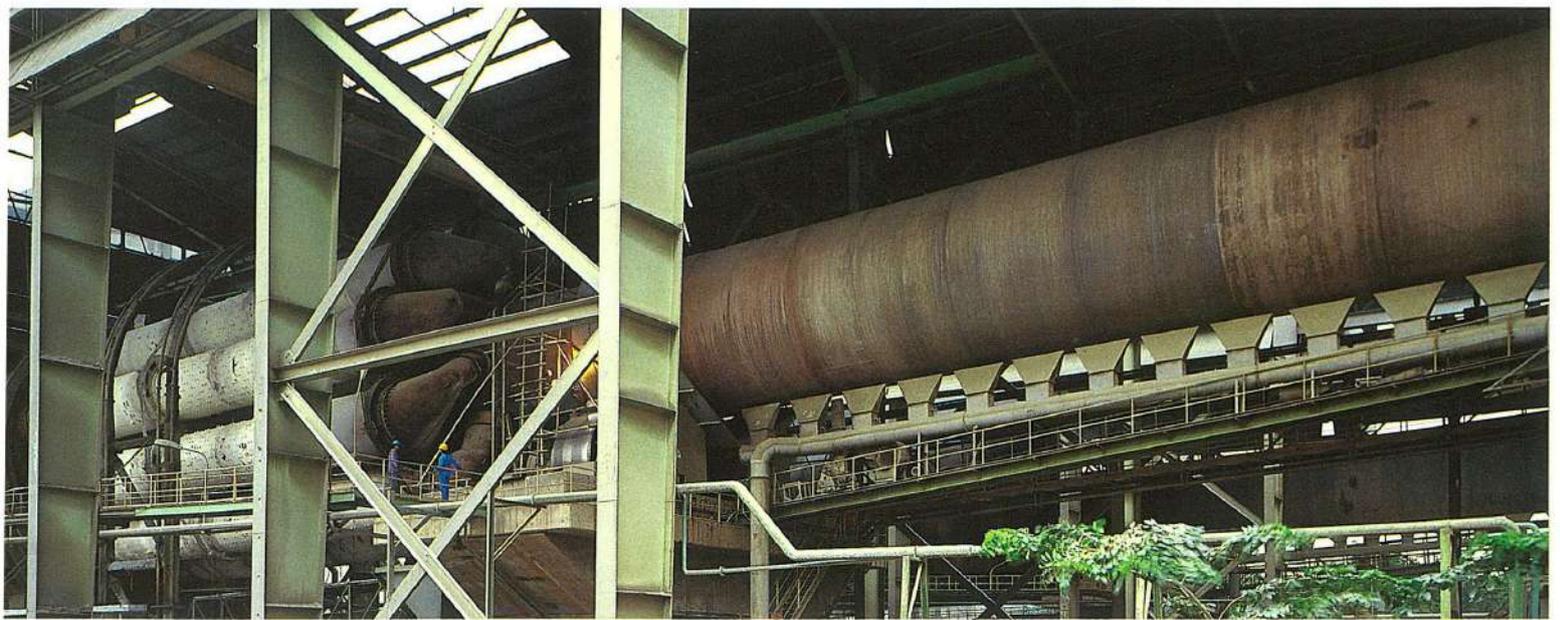


Divisi Semen

Dalam tahun 1994 pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat mengesankan yaitu sebesar 7,3%, sedangkan sektor konstruksi tumbuh dengan tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu 14,7%. Permintaan domestik atas semen melonjak sebesar 20,9%, suatu kenaikan yang jauh melampaui perkiraan tingkat pertumbuhan di sektor industri pada umumnya.

Lonjakan kenaikan permintaan pasar domestik sebesar 3,7 juta ton yang tidak diduga sebelumnya tersebut telah membawa dampak kekurangan persediaan semen di beberapa daerah terutama pada semester kedua tahun 1994. Sejalan dengan pengarahan Pemerintah untuk memberikan prioritas kepada permintaan pasar domestik, ekspor semen oleh Perseroan pada akhir 1994 hanya mencapai jumlah 183.000 ton dibandingkan dengan jumlah ekspor sebesar 920.000 ton pada tahun 1993.

Atas:
Soedono Salim
Sudwikatmono



Atas:
Kiln dipergunakan untuk memproses campuran bahan baku menjadi klinker.

Dalam rangka memenuhi permintaan yang kian meningkat serta untuk mempertahankan posisi Perseroan selaku pimpinan dalam industri semen, kami bertekad untuk membangun tambahan kapasitas produksi. Modifikasi dalam skala besar atas pabrik Perseroan di Citeureup akan menghasilkan tambahan kapasitas sebesar 1,8 juta ton per tahun pada tahun 1997. Pembangunan pabrik kedua di Cirebon akan melipatgandakan kapasitas produksinya saat ini. Kami juga sedang membangun sebuah pabrik semen baru di Kalimantan Selatan berpatungan dengan Korea Development Corporation dan Marubeni Corporation. Pabrik baru tersebut direncanakan akan mulai berproduksi pada tahun 1998 dengan kapasitas 2,4 juta ton per tahun.

Dalam tahun 1994, Divisi Semen berhasil meningkatkan penjualannya dengan kenaikan sebesar 12% dibandingkan tahun 1993 dan meningkatkan laba usahanya sebesar 20%.

Divisi Makanan

Dalam tahun 1994, divisi ini meraih kenaikan yang sangat berarti dalam jumlah produksi, jumlah penjualan serta laba bersih, baik untuk Bogasari maupun untuk Indofood.

Suksesnya penawaran umum saham Indofood pada tahun 1994 serta nilai pasar sebesar Rp. 3.300 milyar pada akhir 1994 atas pemilikan saham Indofood sebesar 50,1% oleh Perseroan merupakan suatu bukti bahwa akuisisi Indofood sebesar Rp. 777 milyar pada tahun 1992 yang lalu sungguh merupakan suatu keputusan yang sangat tepat.

Dikenalnya secara luas merek produk Indofood oleh masyarakat serta kuatnya penguasaan pasar merupakan landasan yang kuat bagi Divisi Makanan untuk meraih perkembangan selanjutnya di masa mendatang. Kami akan terus meningkatkan kapasitas

produksi guna memenuhi kenaikan permintaan. Walaupun pada tahun 1994, kami telah menambah jumlah unit produksi dari 81 menjadi 86, namun sebagian besar mesin produksi Indofood masih perlu dioperasikan dengan 3 shift sepanjang tahun tersebut.

Dalam tahun 1994, Divisi Makanan mencapai kenaikan penjualan sebesar 20% dibandingkan tahun 1993, sedangkan laba usaha meningkat dengan 38%.

Divisi Properti

Dalam tahun 1994, Wisma Indocement meraih pendapatan bersih sebesar Rp. 6,7 milyar, sedangkan unit-unit operasi lainnya dalam divisi ini juga mencatat kenaikan dalam pendapatannya. Kami percaya, divisi ini akan tetap mampu meraih prestasi yang baik di masa mendatang.

Kami berharap penyertaan modal Perseroan sebesar 35% pada PT. Wisma Nusantara International akan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman pada tahun 1995.

Jumlah pendapatan bersih Divisi Properti ini meningkat sebesar 4% dibandingkan tahun 1993.

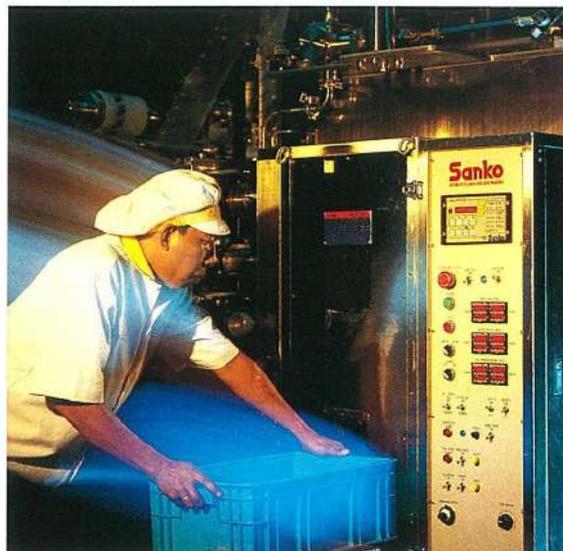
Tinjauan ke Depan

Kami akan tetap melanjutkan pengembangan kegiatan usaha melalui peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang kian meningkat. Gabungan antara peningkatan efisiensi serta pertumbuhan merupakan hal yang melandasi komitmen kami dalam upaya untuk meningkatkan nilai investasi bagi para pemegang saham. Namun demikian, kami menyadari bahwa strategi yang dilakukan Perseroan tentu saja tidak terlepas dari kondisi perekonomian Indonesia. Dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 7,8% pada tahun 1995, kami berpendapat perekonomian Indonesia masih tetap kuat.

Reputasi Indocement yang secara konsisten menghasilkan produk bermutu tinggi merupakan hal vital bagi keseluruhan strategi Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan mempertahankan posisi pasar

Investasi modal asing merupakan salah satu faktor penunjang utama dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, di mana Indonesia telah memantapkan posisinya sebagai lokasi investasi utama di Asia Tenggara dan bahkan saat ini menempati peringkat kedua setelah Cina di antara negara-negara di kawasan Asia.

Kami berharap untuk memasuki suatu periode yang menarik dengan tingkat pertumbuhan yang stabil serta keuntungan yang meningkat. Terhitung mulai tanggal 31 Maret 1995 Pemerintah telah menaikkan Harga Pedoman Setempat (HPS) semen "Portland". Kami telah berhasil menempatkan posisi kami sebagai pimpinan pasar dalam kegiatan usaha utama Perseroan. Disamping itu karyawan kami telah menunjukkan kemampuan mereka dalam sektor-sektor pasar yang dinamis. Keterampilan tenaga kerja serta tingginya mutu produk yang dihasilkan telah melandasi keyakinan kami untuk tetap mampu meraih tingkat pertumbuhan yang baik dan keuntungan yang memadai di masa mendatang.



Pada bulan Pebruari 1995, kami telah memberitahukan niat kami untuk menjual 100% aktiva dan usaha Bogasari kepada Indofood dengan harga yang akan ditetapkan oleh suatu perusahaan penilai independen, dengan harga yang dinilai wajar oleh kedua belah pihak. Transaksi ini masih harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang dan para pemegang saham independen.

Tujuan utama restrukturisasi ini adalah untuk memungkinkan Indocement dapat secara lebih baik melanjutkan serta membiayai peningkatan yang besar dalam kapasitas produksinya, yaitu dari 5,5 juta ton sehingga menjadi 15,3 juta ton semen per tahun pada tahun 1998, namun Perseroan masih tetap memegang kendali atas Bogasari. Dengan restrukturisasi tersebut maka posisi Indofood selaku industri makanan terbesar yang terpadu di Asia akan semakin kuat lagi. Sedangkan Bogasari akan tetap dapat berperanserta dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang meningkat atas tepung terigu di Indonesia dengan jalan meningkatkan kapasitas produksinya.

Kami memandang restrukturisasi ini sebagai langkah yang penting dalam menata kembali struktur Perseroan serta dalam meningkatkan dan mengoptimalkan nilai investasi bagi para pemegang saham dan menempatkan Perseroan dalam posisi yang lebih baik untuk melakukan perluasan kapasitas produksi Indocement, Bogasari dan Indofood sejalan dengan pesatnya perkembangan permintaan pasar atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan karena



Kiri Atas:
Mesin kemasan baru untuk bumbu penyedap menunjang produksi guna memenuhi permintaan pasar.



Sudwikatmono



Anthony Salim



Ibrahim Risjad



Tedy Djuhar



Iwa Kartiwa



Soepardjo



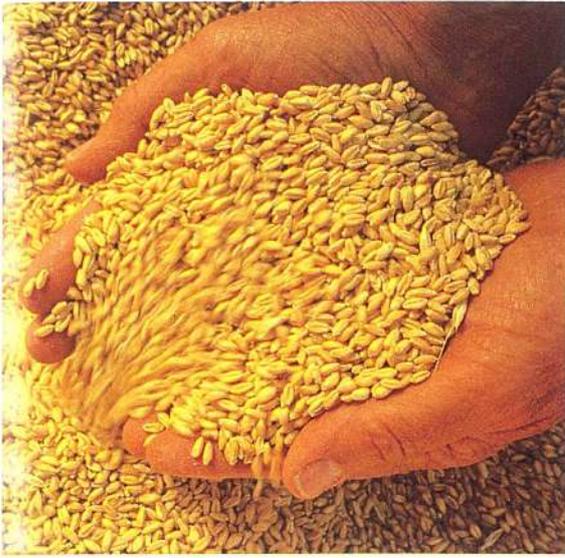
Daddy Hariadi



Franciscus Welirang



Benny S. Santoso



meningkatnya daya beli masyarakat. Perseroan juga berniat untuk meningkatkan jumlah pemilikan sahamnya pada Indofood dalam beberapa tahun mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Dengan gembira kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Kuntara dan Bapak Andree Halim selaku anggota baru Dewan Komisaris Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat kepada Bapak Benny S. Santoso yang telah diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan yang baru.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua karyawan atas kerja keras mereka yang dilakukan secara terus menerus dan atas dedikasi mereka sepanjang tahun 1994. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia, para Pemegang Saham, para konsumen dan para pemasok atas kepercayaan dan dukungan mereka yang tidak henti-hentinya kepada Perseroan.

Jakarta, 17 April 1995

Untuk dan atas nama

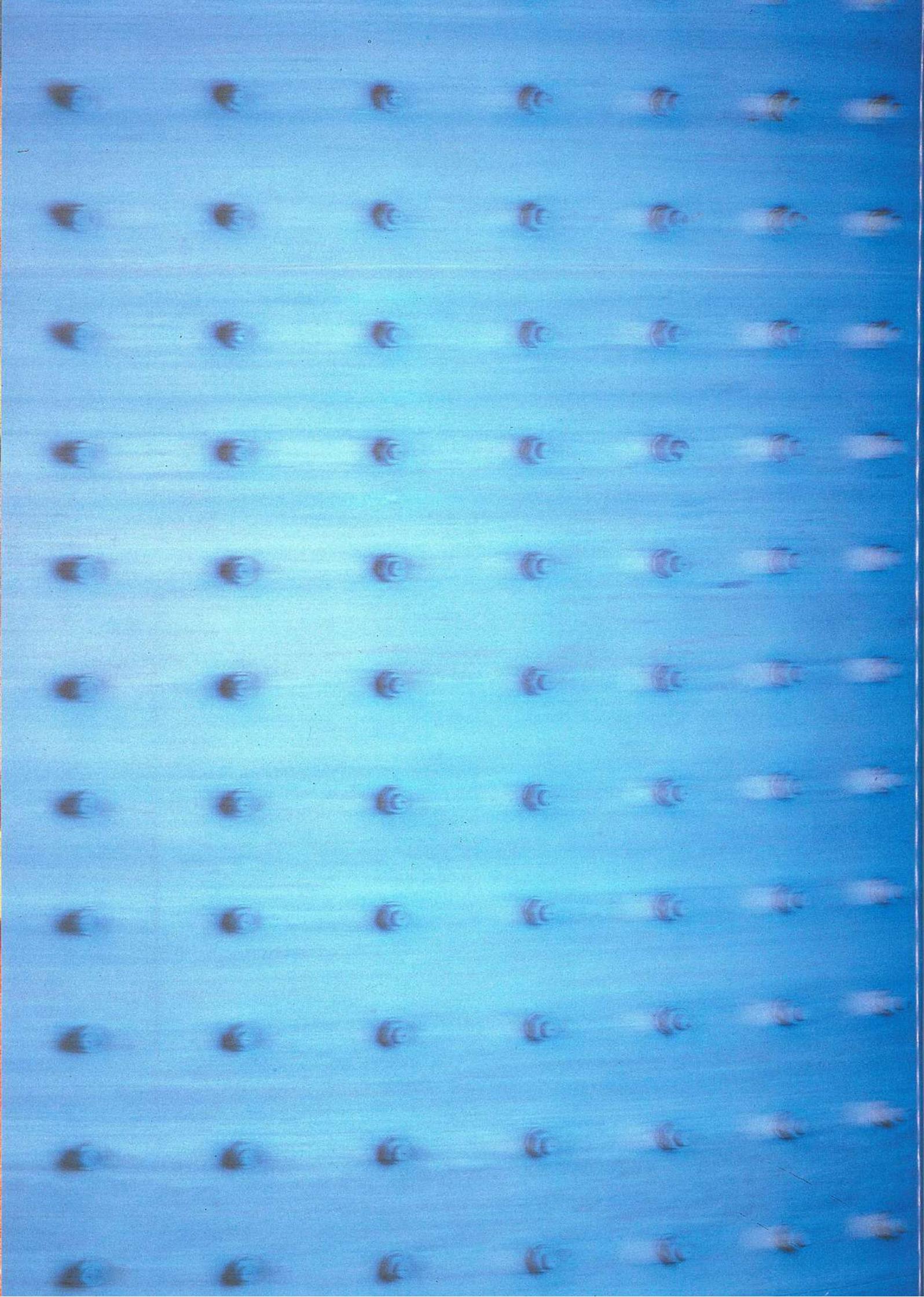
**Dewan Komisaris dan Direksi PT Indocement
Tunggal Prakarsa**



Soedono Salim
Komisaris Utama



Sudwikatmono
Direktur Utama



semen



(Dalam milyar rupiah)	1994	1993	%Perubahan
Pendapatan Bersih	1.238,1	1.104,5	12,1%
Laba Usaha	528,8	441,4	19,8%
Kas Hasil			
Kegiatan Usaha	345,8	277,4	24,7%
Pengeluaran Untuk			
Barang Modal	275,8	232,1	18,8%
Jumlah Aktiva	2.768,7	2.716,6	1,9%
Jumlah Tenaga Kerja	5.755	5.318	8,2%

Tahun Prestasi Lagi

Dalam tahun 1994, Divisi Semen meraih prestasi yang sangat baik dengan penjualan bersih sebesar Rp. 1.238 milyar. Laba usaha meningkat 20% menjadi Rp. 529 milyar dari Rp. 441 milyar di tahun 1993.

Volume penjualan pada tahun 1994 mencapai jumlah 9,6 juta ton. Penurunan volume produksi sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 1993 disebabkan karena terjadinya hambatan teknis pada dua unit mesin produksi di pabrik Perseroan di Citeureup. Sedangkan pendapatan bersih dari penjualan domestik naik 18% menjadi Rp. 1.210 milyar.

Mengingat waktu yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas produksi semen cukup lama, diperkirakan bahwa kekurangan pasokan semen di pasar domestik masih akan tetap terjadi setidaknya-tidaknya hingga tahun 1996. Untuk mengantisipasi keadaan ini, Indocement telah menandatangani kontrak untuk mengimpor semen sejumlah 0,3 juta ton dalam tahun 1995 dan juga telah membangun fasilitas khusus bongkar muat di Tanjung Priok untuk menangani penerimaan semen impor ini.

Peluang Jangka Panjang

Mengingat semen merupakan produk strategis yang diperlukan guna mendukung pembangunan Indonesia yang berjalan pesat, maka selama tahun delapan puluhan permintaan semen domestik telah meningkat dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 8,5% per tahun. Bahkan dalam periode berikutnya 1990-1994 pertumbuhan rata-rata tersebut meningkat lebih tinggi lagi, yaitu sebesar 13,8% per tahun.

Pada dasawarsa ini pembangunan proyek perumahan dan perkantoran serta proyek infrastruktur

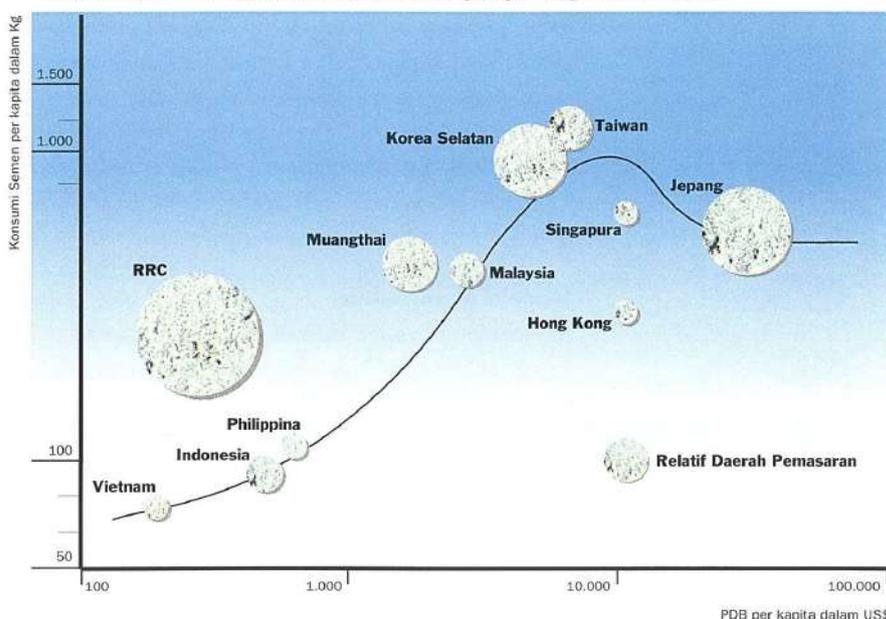
diperkirakan masih akan mengalami lonjakan-lonjakan sebagaimana halnya di masa yang lampau.

Gejolak permintaan pasar semen domestik tersebut telah memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan porsi penjualannya di Jakarta dan di daerah Jawa Barat yang merupakan lokasi pabrik Perseroan. Dibandingkan dengan para pesaingnya, Indocement memiliki keunggulan dalam biaya distribusi semen ke daerah-daerah tersebut. Dalam tahun 1994, kebutuhan semen di daerah tersebut mencapai 6,9 juta ton, dimana Perseroan menguasai 73% pangsa pasar.

Berdasarkan proyeksi, permintaan semen di Jakarta dan Jawa Barat akan melampaui jumlah pasokan semen sebesar kurang lebih 5 juta ton pada tahun 1998. Hal tersebut terutama disebabkan karena kesulitan yang masih akan dialami oleh para produsen semen saat ini maupun produsen semen di

Kami merupakan pimpinan di bidang industri semen di Indonesia dengan jumlah produksi mendekati 10 juta ton per tahun

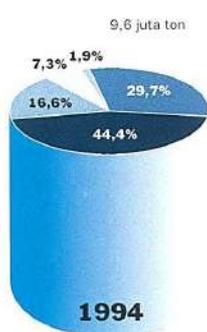
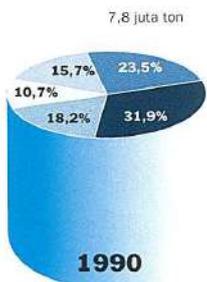
Perkembangan Pasar Semen Indonesia Dibanding Negara-negara Asia Lainnya



Permintaan domestik semen melonjak sebesar 20,9% dalam tahun 1994, suatu kenaikan yang jauh melampaui perkiraan tingkat pertumbuhan industri pada umumnya

masa mendatang dalam upaya menghimpun dana yang dibutuhkan untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi.

Permintaan semen di pasar domestik yang berjumlah keseluruhan sekitar 21,5 juta ton pada tahun 1994 diperkirakan akan meningkat menjadi 25,8 juta ton pada tahun 1995 dan selanjutnya akan meningkat lagi menjadi lebih dari 44 juta ton pada akhir abad ini. Walaupun pertumbuhan permintaan cukup tinggi, namun konsumsi semen per kapita sebesar 112 kg per tahun di Indonesia masih merupakan jumlah konsumsi terendah di kawasan Asia. Sebagai gambaran, konsumsi semen per kapita di Malaysia saat ini mendekati 500 kg per tahun sedangkan di Taiwan sudah mencapai 1.300 kg per tahun.



Sebagai produsen semen dengan biaya terendah di Indonesia, kami berhasil mempertahankan tingkat keuntungan yang memadai, walaupun pengaturan harga semen masih tetap dilakukan Pemerintah. Kami yakin bahwa peluang untuk meningkatkan volume penjualan maupun tingkat keuntungan masih tetap menarik dalam jangka panjang. Kami memperkirakan bahwa permintaan semen secara nasional masih tetap akan meningkat sebesar 20% pada tahun 1995 dan laju kenaikan rata-rata sebesar 15% pada tahun 1996 dan 1997.

Inisiatif Pemasaran

Indocement tetap melakukan promosi penjualan semen dalam bentuk curah karena para konsumen dalam jumlah besar berpendapat bahwa pembelian dalam bentuk curah ini dirasakan lebih mudah dan lebih hemat biaya. Kami memperkirakan penjualan semen curah yang menghasilkan margin yang lebih tinggi ini akan terus meningkat hingga mencapai 20-25% dari jumlah penjualan semen dalam negeri. Dalam tahun 1994 volume penjualan semen curah

meningkat 50% dibandingkan tahun lalu menjadi 1,6 juta ton. Jumlah ini mewakili 18,1% dari jumlah penjualan semen dalam negeri. Disamping itu kami juga telah memperkuat armada angkutan semen curah tersebut dengan tambahan 52 truk baru.

Semen Cap Rumah yang merupakan jenis semen baru dengan harga lebih terjangkau diperkenalkan pada tahun 1993, dipergunakan untuk pekerjaan konstruksi yang bersifat non struktur. Semen jenis ini yang diproduksi dan dijual dengan harga yang dapat lebih terjangkau oleh masyarakat luas, telah menunjukkan perkembangan yang baik pada tahun 1994. Kami memperkirakan Perseroan akan dapat mencapai target sebesar 2,0 juta ton per tahun pada tahun 1998 untuk penjualan semen jenis ini.

Distribusi

Indocement tetap berupaya untuk dapat melakukan distribusi semen dengan cara yang lebih efisien dan dengan biaya yang lebih efektif serta berusaha untuk senantiasa dapat memberikan tanggapan yang cepat kepada kebutuhan konsumen. Pembangunan terminal distribusi di Surabaya yang telah beroperasi sejak 1992 telah memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan semen serta memperluas pangsa pasar Perseroan di Surabaya dan daerah sekitarnya.

Divisi semen menilai pentingnya membina hubungan yang erat dengan para distributornya di seluruh Indonesia dan karena itu tetap berupaya untuk memperkuat hubungan ini dalam rangka mempertahankan posisi strategis Perseroan di daerah pemasaran yang utama. Guna menunjang upaya untuk menjamin tersalurnya pasokan semen secara tetap kepada para konsumen dan dengan harga yang wajar, Perseroan akan tetap memberikan dukungan untuk mengembangkan para distributor Perseroan yang independen



menjamin terpenuhinya kebutuhan Divisi Semen atas batu bara saat ini serta perkiraan kebutuhannya di masa mendatang dan bahkan masih memungkinkan kami untuk menjual sekitar 1,0 juta ton batu bara kepada pihak ketiga.

Kegiatan perkapalan juga merupakan bagian dari strategi integrasi vertikal yang diterapkan Perseroan. Stillwater Shipping Corporation adalah suatu usaha patungan yang didirikan pada tahun 1993 yang mengoperasikan kapal-kapal khusus untuk mengangkut semen curah dari pelabuhan utama di Tanjung Priok, Jakarta ke terminal distribusi di Surabaya.

Beton Siap Pakai

Melalui anak perusahaan, P.T. Indomix Perkasa, Divisi Semen menyalurkan beton siap pakai secara langsung ke lokasi-lokasi proyek para konsumen di beberapa daerah di Jawa Barat. Saat ini anak perusahaan tersebut telah mengoperasikan 5 unit produksinya yang berlokasi di tempat yang strategis dan dengan armada sebanyak 40 truk-aduk ("mixer-truck").

Kuatnya permintaan pasar atas beton siap pakai dalam tahun 1994 telah memungkinkan P.T. Indomix Perkasa meraih kenaikan volume penjualannya dengan lebih dari 300%, dibanding tahun 1993, sehingga jumlah penjualan meningkat menjadi Rp. 17,6 milyar dalam tahun 1994. Kami memperkirakan kinerja anak perusahaan ini akan mengalami perkembangan yang pesat, mengingat bahwa manfaat dan keuntungan penggunaan beton siap pakai telah dikenal secara luas dalam industri bangunan. Kami juga akan menambah jumlah truk-aduk serta membangun tambahan unit produksi beton siap-pakai untuk mengimbangi meningkatnya permintaan pasar di masa mendatang.



Kiri:
Semen disimpan dalam silo beton di pabrik Indocement.

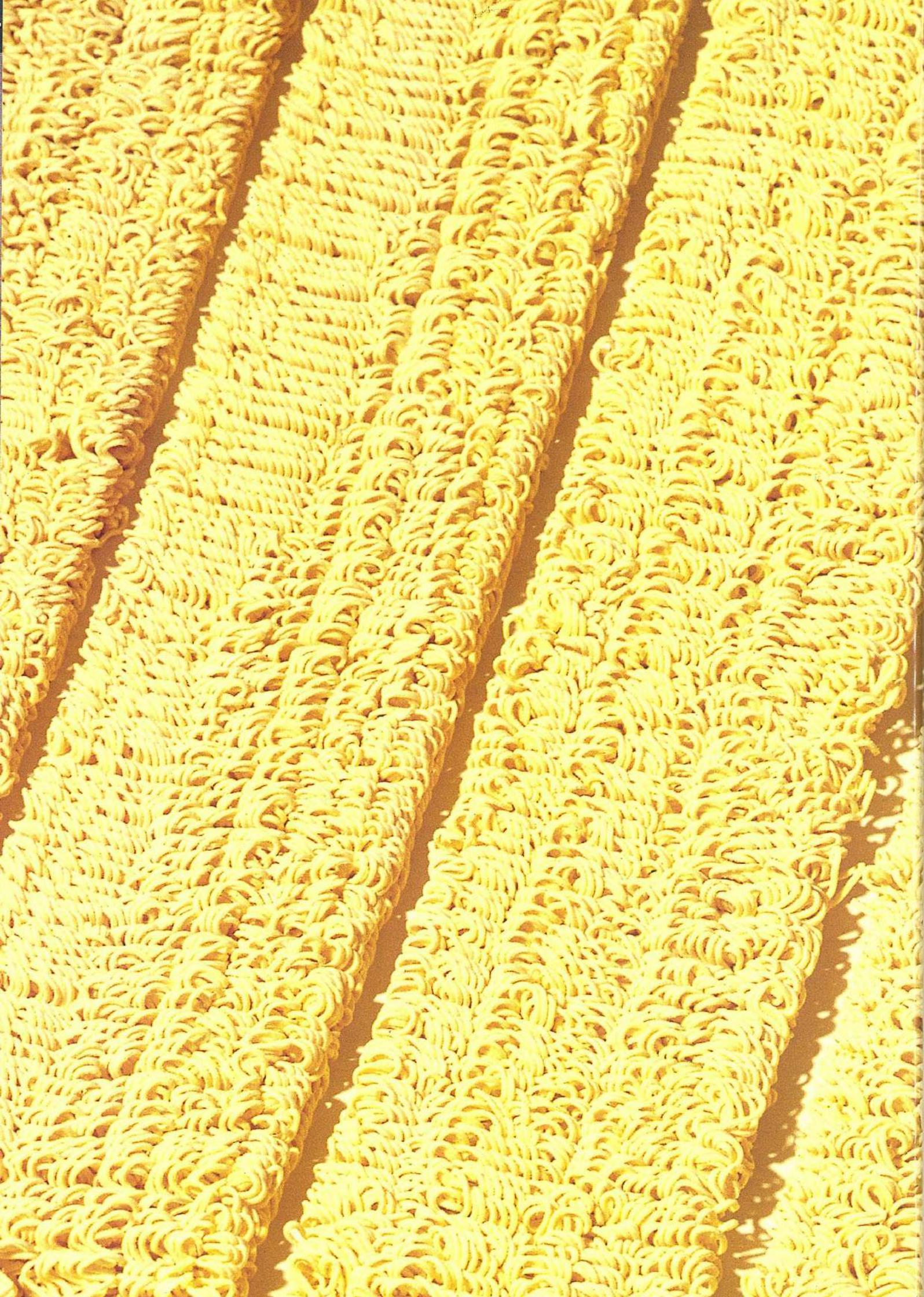
Samping kiri:
Setelah proses pembakaran di kiln, klinker didinginkan dalam Planetary Cooler.

Masa Depan Yang Sangat Menjanjikan

Prestasi Indocement yang secara konsisten menghasilkan produk bermutu tinggi merupakan unsur penting dalam keseluruhan strategi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi serta dalam mempertahankan posisi pasar Perseroan. Tambahan kapasitas produksi di pabrik Cirebon dan modifikasi mesin produksi dalam skala besar pada pabrik di Citeureup akan menjamin tetap dipertahankannya posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di Jawa Barat. Pabrik baru Perseroan di Kalimantan Selatan akan merupakan pabrik semen pertama di pulau tersebut.

Keseluruhan proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas produksi Perseroan menjadi 15,3 juta ton pada akhir tahun 1998 sehingga akan memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan posisinya selaku pemimpin pasar. Lokasi pabrik Perseroan yang sangat strategis di daerah pemasaran utama di Indonesia yang dibarengi dengan pesatnya pertumbuhan pasar dan posisi Perseroan selaku produsen semen dengan biaya terendah di Indonesia akan menjamin terjualnya volume produksi Perseroan serta meningkatnya lagi keuntungan Perseroan.





makanan



(Dalam milyar rupiah)	1994	1993	% Perubahan
Pendapatan Bersih	2.143,2	1.779,5	20,4%
Laba Usaha	365,8	265,6	37,7%
Kas Hasil			
Kegiatan Usaha	268,8	259,0	3,8%
Pengeluaran Untuk			
Barang Modal	433,7	410,7	5,6%
Jumlah Aktiva	2.685,3	2.229,6	20,4%
Jumlah Tenaga Kerja	21.012	20.237	3,8%

Kinerja Keseluruhan

Divisi Makanan pada dasarnya mencakup dua kegiatan usaha yaitu produksi tepung terigu dan pasta oleh Bogasari serta produksi dan distribusi makanan olahan bermerek oleh Indofood.

Pada tahun kedua operasinya secara penuh dalam portfolio Perseroan, jumlah penjualan Divisi Makanan meningkat 20% menjadi Rp. 2.143 milyar pada tahun 1994 dibandingkan dengan Rp. 1.780 milyar pada tahun 1993. Volume penjualan mencapai 2,3 juta ton tepung terigu dan 6,3 milyar pak mie instant. Laba usaha mencapai Rp. 366 milyar pada tahun 1994, suatu kenaikan luar biasa sebesar 38% dibandingkan tahun 1993.

Penawaran umum saham-saham Indofood kepada masyarakat sebesar 21.000.000 saham pada bulan Juni 1994 yang lalu berhasil dengan sukses.

Kegiatan Usaha Bogasari

Dalam tahun 1994 volume penjualan tepung terigu meningkat menjadi 2,3 juta ton, sedangkan jumlah penjualan Bogasari meningkat 21% menjadi Rp. 794 milyar dibandingkan dengan Rp. 659 milyar dalam tahun 1993.

Laba usaha naik menjadi Rp. 96 milyar dari Rp. 85 milyar di tahun 1993. Konsumsi domestik tepung terigu meningkat 20% ditahun 1994 dan diharapkan akan meningkat lagi di atas 10% pada tahun 1995.

Walaupun nasi masih tetap merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia dengan konsumsi per kapita sebesar 145 kg per tahun dibandingkan dengan tepung terigu yang hanya 13 kg per tahun, namun tepung terigu telah menjadi elemen yang makin penting dalam diet makanan di Indonesia.

Mengingat adanya perkembangan dalam industri makanan olahan di Indonesia dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2% per tahun serta meningkatnya pendapatan masyarakat pada umumnya di Indonesia, kami yakin bahwa permintaan tepung terigu akan terus meningkat dengan tingkat pertumbuhan sekitar 10% per tahun.

Bogasari mengelola dua pabrik modern yang terpadu secara penuh yaitu di Jakarta dan Surabaya dengan kapasitas keseluruhan berjumlah 2,3 juta ton tepung terigu per tahun. Komplek pabrik penggilingan di Jakarta yang terletak dalam satu lokasi ini merupakan pabrik penggilingan tepung terigu terbesar di dunia saat ini. Kapasitas produksi Bogasari ini juga akan ditingkatkan guna mempertahankan pangsa pasarnya yang saat ini sebesar 85%.

Sekitar 60% dari penjualan tepung terigu di Indonesia dipergunakan untuk memproduksi mie segar dan mie olahan. Konsumen terbesar tepung terigu produksi Bogasari adalah Indofood.

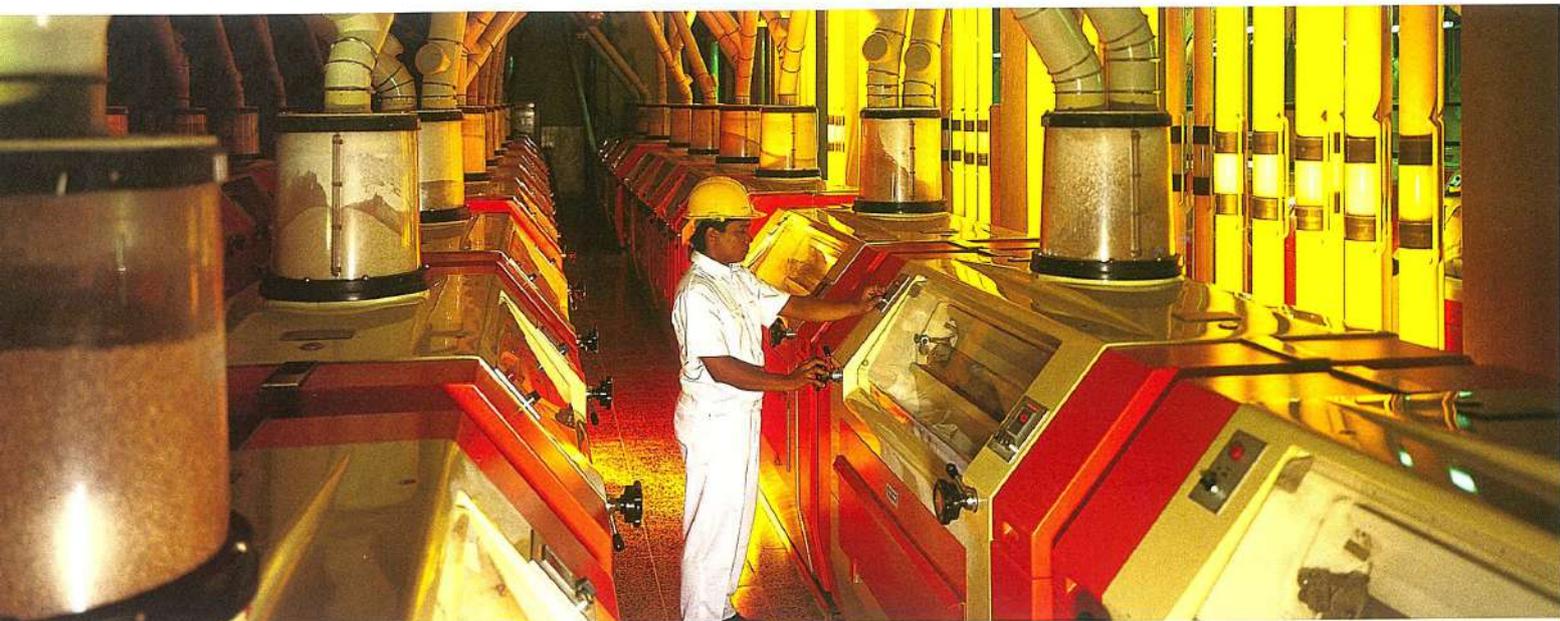
Kegiatan usaha Bogasari didukung oleh sebuah armada yang terdiri dari tiga kapal laut pengangkut gandum untuk menjamin penerimaan gandum tepat waktu di pabrik Bogasari.

Kantung katun yang dipergunakan sebagai kemasan tepung terigu diproduksi sendiri oleh pabrik yang dimiliki oleh Bogasari. Pabrik ini memproduksi lebih dari 100 juta kantong setiap tahun.

Kegiatan Usaha Indofood

Indofood juga meraih pertumbuhan yang sangat pesat dalam tahun 1994 dengan kenaikan penjualan

Bogasari adalah produsen tepung terigu terbesar di Indonesia, sedangkan Indofood adalah produsen terbesar makanan olahannya



Atas:
Roller Mills: Mesin ini dipergu-
nakan untuk menggiling biji
gandum menjadi tepung terigu.

sebesar 20% menjadi Rp. 1.349 milyar dibandingkan dengan Rp. 1.121 milyar di tahun 1993. Laba usaha meningkat 50% menjadi Rp. 270 milyar.

Indikator terbaik dari suksesnya Indofood tersebut dapat terlihat dari dominasi produknya yang secara luas tersedia di pasar swalayan, toko-toko dan pasar tradisional. Volume penjualan mie instant mencapai 6,3 milyar pak, suatu kenaikan sebesar 25% dibandingkan tahun 1993.

Kami memperkirakan bahwa penjualan Indofood akan tetap tumbuh dengan tingkat kenaikan sebesar 25% per tahun di masa mendatang. Tingkat kenaikan ini merupakan sekitar dua belas kali tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dan tiga setengah kali tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto.

Kegiatan usaha Indofood dalam industri mie instant diatur berdasarkan pengelompokan daerah operasi, dimana saat ini terdapat sebelas General Manager yang bertanggung jawab atas kegiatan operasi Indofood di daerah operasinya masing-masing. Kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam serta keadaan geografisnya menyebabkan terdapatnya variasi dalam hal selera di antara daerah-daerah di Indonesia. Dalam rangka memenuhi kebutuhan khusus untuk suatu daerah tertentu para General Manager diberikan otonomi yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan di daerah operasinya masing-masing. Otonomi ini mencakup bidang produksi, iklan dan promosi, sedangkan bidang riset dan pengembangan, bidang pengemasan serta bidang keuangan tetap dilakukan secara terpusat.

Mie Instant

Indonesia merupakan pasar mie instant terbesar di dunia dengan jumlah konsumsi sebanyak 7 milyar

pak per tahun. Pertumbuhan pasar mie instant di Indonesia pada tahun 1994 sangat mengesankan yaitu sebesar 25%. Indofood adalah produsen mie instant terbesar di dunia.

Merek produk Indofood yang terkemuka seperti Indomie, Sarimi dan Supermi merupakan nama yang telah sangat dikenal oleh kebanyakan rumah tangga di Indonesia selama dua dekade terakhir ini. Produk mie instant ini memiliki rasa yang berbeda yang disesuaikan dengan selera yang berbeda di daerah-daerah di Indonesia. Produk mie instant ini tersedia dalam kemasan yang dilengkapi dengan bumbu penyedap makanan ataupun bumbu kering sebagai hasil proses pembekuan. Produk mie instant juga tersedia dalam kemasan cangkir lengkap dengan bumbu penyedap.

Pada akhir 1994, kami memiliki dua belas pabrik yang tersebar pada lokasi yang strategis di seluruh Indonesia. Pabrik baru mie instant di Pekanbaru juga telah mulai dioperasikan. Dua pabrik baru lainnya di Pontianak dan Manado akan mulai beroperasi pada pertengahan 1995. Dengan demikian kami akan selalu dapat melayani kebutuhan pasar dengan produk yang lebih segar, dalam waktu yang lebih cepat serta dengan biaya yang lebih rendah.

Makanan Ringan

Produk makanan ringan Indofood, Chiki, Chitato, Cheetos dan JetZ telah menguasai 60% pangsa pasar serta semakin dikenal secara luas oleh masyarakat.

Kegiatan usaha di bidang makanan ringan dalam Divisi Makanan ini merupakan usaha patungan dengan Pepsico Foods International. Melalui kerja sama ini, Perseroan mempunyai akses untuk memperoleh informasi dan keterampilan mengenai produk



baru serta teknologi mutakhir untuk memproses makanan olahan. Tujuan utama kami dalam waktu dekat ini adalah memperluas dan meningkatkan kapasitas produksi kripik kentang ("Potato Chips").

Makanan Bayi

Makanan bayi merek PROMINA dan SUN merupakan dua produk pilihan yang paling populer dikalangan para orang tua di Indonesia. Kedua produk Indofood ini menunjukkan lagi kinerjanya yang baik di tahun 1994. Inovasi melalui penggunaan bahan baku lokal seperti kacang hijau dan beras merah telah turut memperkuat posisi pasar untuk produk ini.

Pada tahun 1994 fasilitas produksi ultra modern di pabrik makanan bayi di Padalarang telah diresmikan penggunaannya serta telah dilengkapi dengan dua unit "cereal drum dryers" untuk mengantisipasi tingkat pertumbuhan pasar sebesar 10% per tahun.

Bumbu Penyedap Makanan

Masuknya Divisi Makanan baru-baru ini dalam kegiatan usaha bumbu penyedap makanan adalah karena potensi pasarnya yang sangat besar dan juga hal ini sejalan dengan strategi integrasi vertikal yang diterapkan Perseoa. Saat ini Indofood dapat memenuhi sendiri kebutuhannya atas bumbu penyedap makanan yang diperlukan untuk produk mie instant dengan biaya yang lebih murah.

Produk bumbu campuran penyedap makanan dan saus Indofood juga telah meraih pangsa pasar yang



Atas: Merek terkemuka produksi Indofood sangat dikenal oleh rumah tangga sejak dua dekade.

cukup baik dan tetap mempunyai peluang yang menarik dalam sektor pasar yang sedang berkembang ini. Volume penjualan meningkat sebesar 59% dalam tahun 1994 dan diperkirakan jumlahnya akan berkembang menjadi tiga kali lipat di tahun 1995.

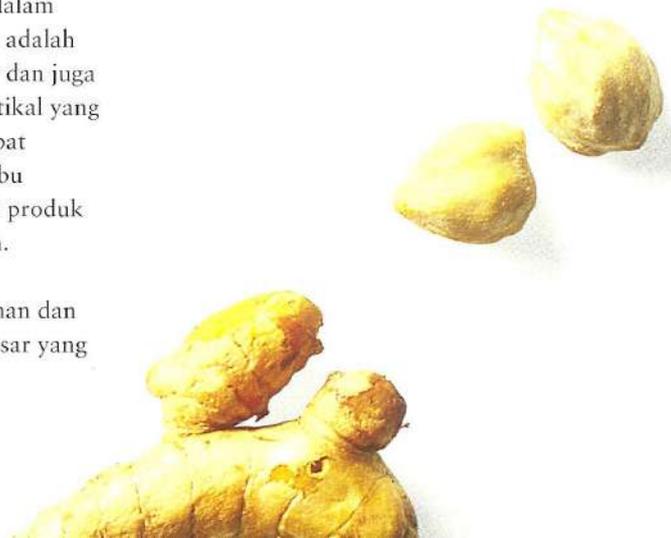
Kegiatan Usaha Lainnya

Sebagian besar kebutuhan Indofood atas "Flexible packaging materials" dipenuhi oleh dua buah pabrik yang dimiliki sendiri oleh Indofood. Pabrik ini juga menyalurkan produknya untuk memenuhi kebutuhan pihak ketiga.

Tinjauan Ke Depan

Dengan meningkatnya pendapatan per kapita serta terjadinya perubahan pola gaya hidup, diperkirakan bahwa konsumsi makanan olahan berkualitas akan tetap meningkat dengan pesat di Indonesia. Kami percaya prospek pertumbuhannya akan tetap cerah sehingga kami akan dapat mempertahankan posisi kami selaku pemimpin pasar dengan menerapkan strategi integrasi vertikal, melakukan perluasan kapasitas serta mengembangkan produk baru.

Merek produk Indofood yang telah sangat dikenal dan kuatnya posisi pasar merupakan landasan bagi pertumbuhan Divisi Makanan di masa mendatang





(Dalam milyar rupiah)	1994	1993	%Perubahan
Pendapatan Bersih	6,7	6,4	4,4%
Laba Usaha	(4,4)	(3,7)	19,8%
Kas Hasil Kegiatan Usaha	2,8	2,5	10,8%
Pengeluaran			
Barang Modal	0,2	0,4	-35,7%
Jumlah Aktiva	102,4	107,8	-5,0%
Jumlah Tenaga Kerja	189	193	-2,1%

Wisma Indocement

Aktiva utama dalam Divisi Properti ini adalah Wisma Indocement, gedung perkantoran berlantai 23, yang terletak di pusat kegiatan bisnis di Jakarta. Sekitar separuh dari ruangan seluas 19.000 m² yang dapat disewakan, dipergunakan oleh kantor pusat Perseroan, kantor pusat Divisi Semen, Divisi Makanan dan Divisi Properti.

Pendapatan sewa yang diperoleh Wisma Indocement dari pihak ketiga naik menjadi Rp. 6,7 milyar dalam tahun 1994 dari Rp 6,4 milyar di tahun 1993.

Hotel dan Gedung Perkantoran

Divisi Properti telah memutuskan untuk melakukan akuisisi dalam bentuk pemilikan 35% saham pada PT. Wisma Nusantara International. Transaksi akuisisi ini diharapkan akan dapat diselesaikan pada tahun 1995. Perusahaan ini memiliki dan mengelola sebuah Gedung Perkantoran berlantai 30 yang berlokasi di pusat Jakarta, yaitu Wisma Nusantara dan sebuah hotel yang letaknya berdampingan, yaitu President Hotel.

Kawasan Industri

PT. Cibinong Centre Industrial Estate (CCIE) adalah anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang kawasan industri yang disewakan kepada pelbagai jenis industri padat karya. Lokasi anak perusahaan ini bersebelahan dengan kompleks produksi semen di pabrik Citeureup dan berdiri di atas tanah bekas tambang batu kapur yang telah direklamasi. Dalam tahun 1994, anak perusahaan ini menghasilkan pendapatan lebih dari Rp. 4,6 milyar.

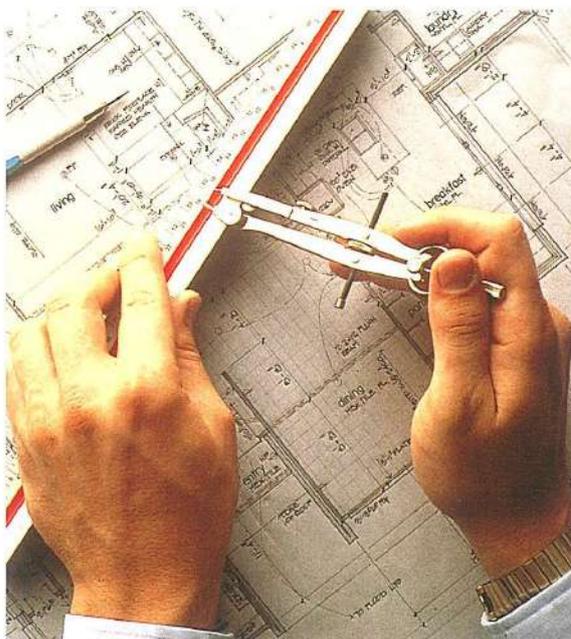
Mengingat kawasan tempat CCIE berlokasi ini telah dikukuhkan sebagai kawasan industri untuk memproses produk-produk ekspor, maka perusahaan yang

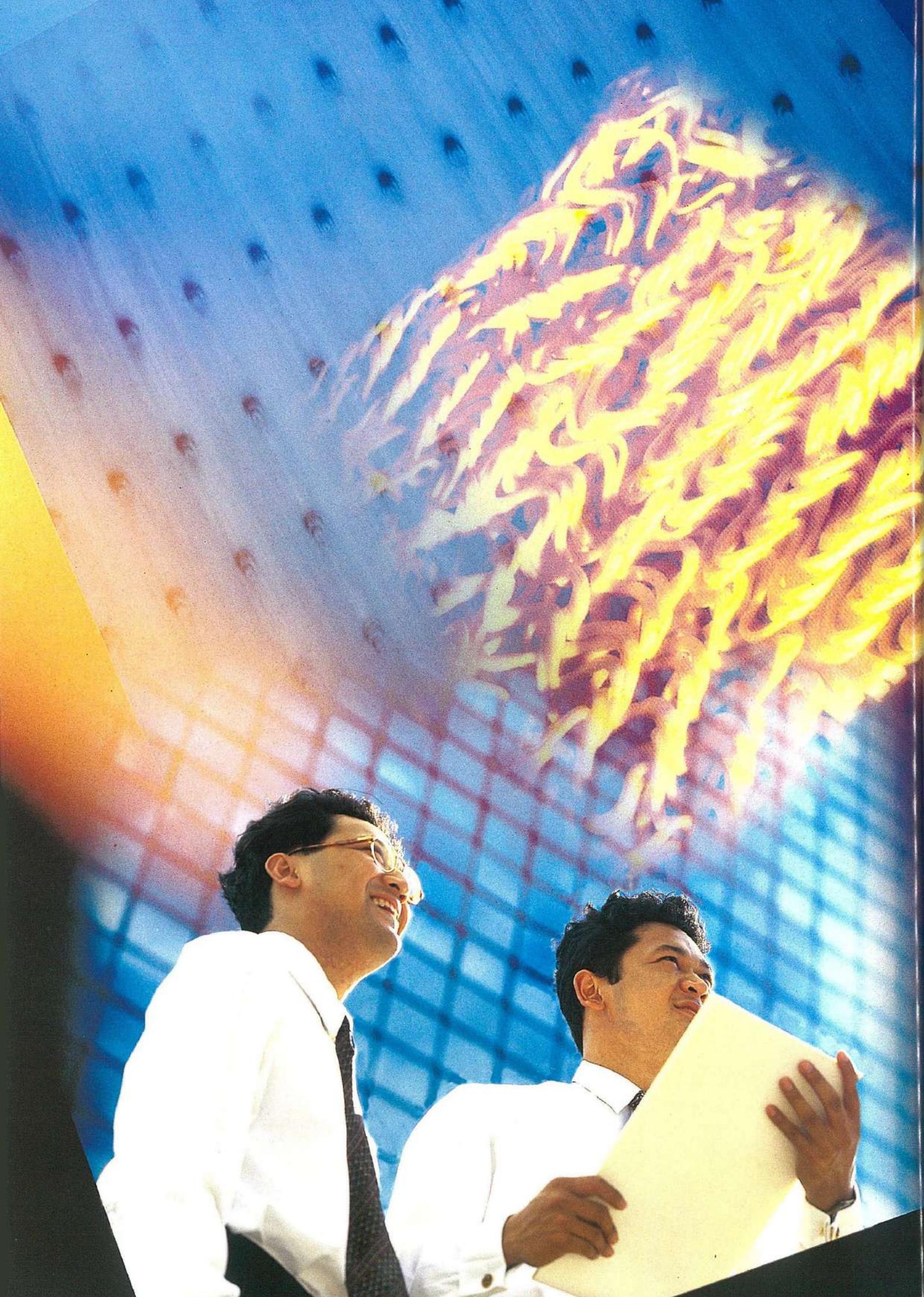
beroperasi di kawasan ini dibebaskan dari pengenaan bea masuk bila mereka melakukan impor bahan baku dan langsung dapat mengirimkan bahan baku tersebut ke pabrik di Citeureup untuk diproses lebih lanjut.

Jasa Teknik

PT. Indotek Engico bergerak di bidang disain bangunan dan jasa manajemen konstruksi. Melalui aliansi strategis dengan suatu perusahaan jasa teknik internasional, anak perusahaan Indocement ini dapat melayani para nasabahnya di Indonesia dalam bidang disain, pembelian dan jasa manajemen konstruksi. Dalam tahun 1994, perusahaan ini memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp. 2,1 milyar, suatu kenaikan sebesar 20% dibandingkan dengan Rp. 1,7 milyar pada tahun 1993.

Seluruh lantai di Wisma Indocement tetap terisi penuh selama 1994





Analisa Laporan Laba-Rugi Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 1994

Di bawah ini adalah ringkasan dari komponen-komponen yang membentuk laba dari seluruh Divisi Perseroan dalam tahun 1994 sebagaimana tercantum di halaman 38 Laporan Laba-Rugi Konsolidasi Perseroan, disertai penjelasan singkat varian bila kita membandingkannya dengan tahun sebelumnya.

(Dalam milyar rupiah)	1994	1993	Ikhtisar Varian Yang Utama
Pendapatan bersih	3.388,0	2.890,4	Kenaikan yang berarti dalam penjualan semen yaitu sebesar Rp. 134 milyar dan terjadinya pertumbuhan yang mengesankan dalam penjualan produk-produk di Divisi Makanan yaitu sebesar Rp. 364 milyar merupakan penyebab meningkatnya pendapatan.
Laba usaha	890,2	703,3	Dengan mempertahankan posisinya selaku produsen semen dengan biaya terendah dan mempertahankan efisiensi produksi serta dengan menambah unit mesin produksinya di Divisi Makanan, maka laba usaha meningkat sebesar 27% yang berasal dari kenaikan sebesar Rp. 87 milyar di Divisi Semen dan kenaikan sebesar Rp. 100 milyar di Divisi Makanan.
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	575,2	420,3	Laba sebelum taksiran pajak penghasilan meningkat 37%, atau kenaikan sebesar Rp. 155 milyar, walaupun biaya-biaya lainnya naik sebesar Rp. 32 milyar.

Ikhtisar Laporan Arus Kas Konsolidasi

Berikut di bawah ini adalah ikhtisar Arus kas konsolidasi, yang secara lebih rinci dapat dilihat pada halaman 40 Laporan Tahunan ini.

(Dalam milyar rupiah)	1994	1993	% perubahan
Kas Hasil Kegiatan Usaha	617,4	538,9	14,6%
Pembayaran Pajak Penghasilan	79,2	54,8	44,5%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(436,0)	(641,7)	-32,1%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(62,4)	(104,5)	-40,3%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	177,1	(69,1)	—

Gearing

Gearing-Konsolidasi net menurun dari 100% menjadi 74% sebagai akibat naiknya jumlah keuntungan di semua Divisi Perseroan dan berkurangnya hutang Indofood dalam jumlah besar.

Kami berhasil menurunkan beban bunga dan biaya keuangan terkait lainnya sebesar Rp. 4 milyar, yaitu dari Rp. 310 milyar menjadi Rp. 306 milyar, suatu penurunan sebesar 1,3%, dengan cara pembiayaan kembali beberapa pinjaman Perseroan.



lingkungan dan masyarakat

Kami bertekad untuk memperkecil dampak terhadap kelestarian lingkungan dan untuk membina kehidupan yang lebih baik bagi lingkungan masyarakat tempat kami beroperasi



Indocement sangat peduli atas tanggung jawabnya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan dalam memperkecil dampak kegiatan produksinya terhadap masyarakat sekeliling. Dalam menghadapi issue masalah lingkungan ini, Perseroan mengatasinya dengan cara yang juga memperkuat posisinya dalam persaingan.

Kami telah menggunakan teknologi canggih untuk mengatasi emisi debu yang lazim terjadi di pabrik semen manapun. Delapan buah alat penangkap debu "Electrostatic Precipitators" yang telah digunakan sejak tahun 1992 merupakan bagian dari program jutaan dollar yang berkesinambungan untuk menjamin bahwa emisi debu pada tingkat 100 mg/Nm³ masih berada jauh di bawah tingkat ambang batas yang ditetapkan Pemerintah (400-600 mg/Nm³). Sekitar 55 tempat penampungan jatuhnya debu telah ditetapkan baik di dalam maupun di luar pabrik sehingga efektivitas prosedur operasi serta sistem pengawasan debu yang diterapkan dapat dimonitor secara terus menerus.

Sementara itu, Divisi Semen tetap melanjutkan program penghijauan kembali yang ekstensif dengan menanam lebih dari 1,0 juta pohon, di mana sejumlah 361.200 pohon diantaranya ditanam pada tahun 1994.

Demikian pula Divisi Makanan kami tetap mempertahankan standar yang tinggi dalam menjamin perlindungan terhadap lingkungan sekitar fasilitas produksinya dan sejauh ini tidak sedikitpun tidak menghadapi masalah pencemaran ataupun masalah dalam penggunaan tanah. Dalam hubungan ini, Indofood akan membangun sendiri sarana pengolahan limbah pada setiap fasilitas utama produksinya dalam waktu dekat ini.

Program pengembangan masyarakat yang beraneka ragam yang dilakukan Perseroan telah memberikan kontribusi atas terbinanya kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat sekeliling pabrik Perseroan. Dalam tahun 1994 beberapa program yang dilakukan oleh pelbagai divisi tersebut meliputi antara lain: membangun atau memperbaiki sekolah-sekolah, membangun masjid dan melakukan renovasi tempat ibadah yang saat ini sudah mencakup 5 masjid, membangun dan menyediakan klinik pelayanan kesehatan, membangun pos keamanan dan gedung pertemuan. Kami juga aktif dalam membangun jalan dan fasilitas saniter di daerah sekitar pabrik.

Inisiatif lainnya yang dilakukan oleh Divisi Semen adalah meningkatkan program bantuan untuk pengembangan usaha industri kecil dalam bentuk bantuan teknis dan pemasaran yang diberikan secara cuma-cuma. Perseroan juga memberikan pelatihan kepada sejumlah besar remaja putus sekolah dalam bidang mekanik dasar, kelistrikan dan perbaikan kendaraan bermotor, serta bidang menjahit pakaian.

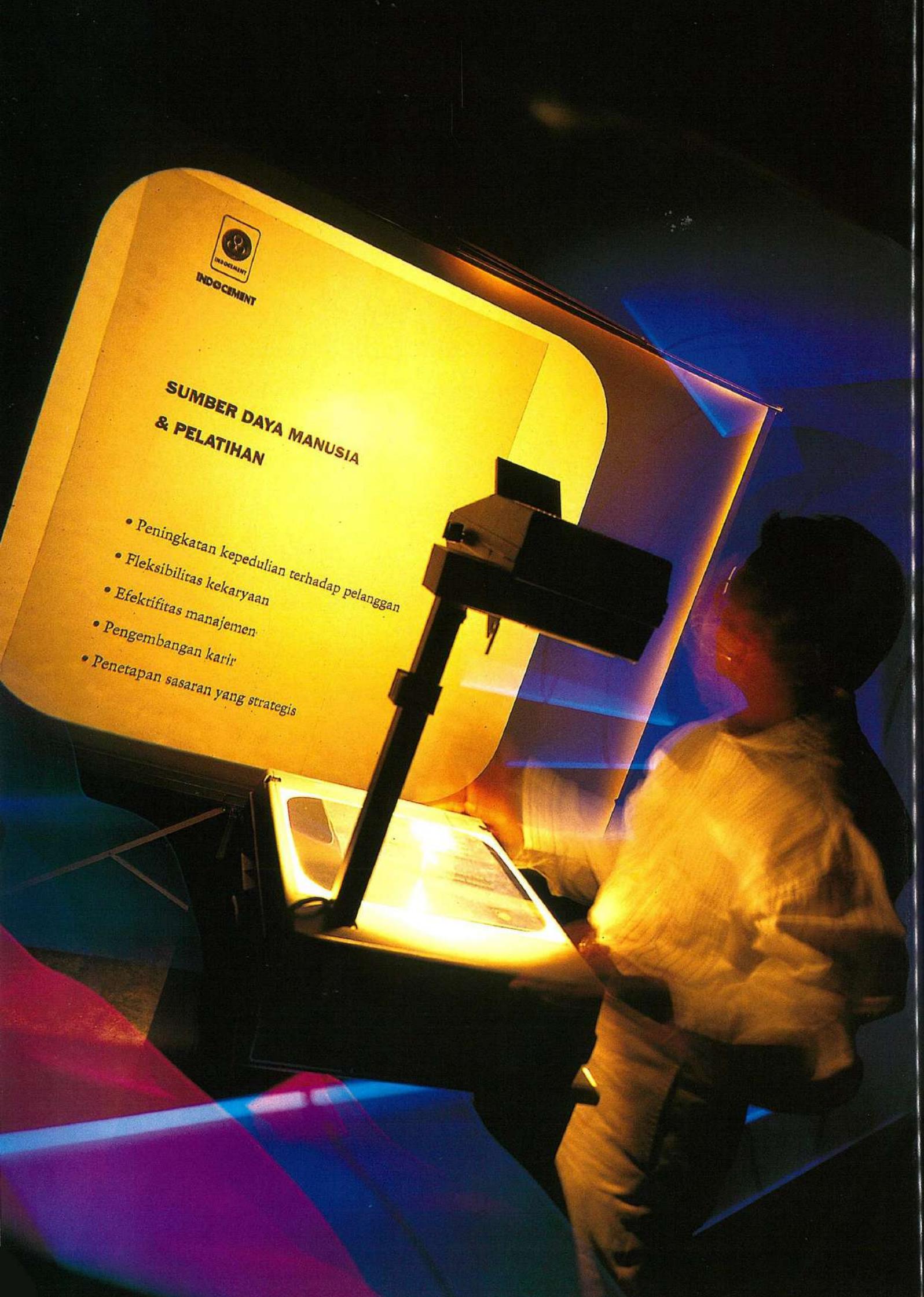
Dalam tahun 1994, Perseroan memberikan 265 beasiswa kepada mereka yang layak untuk menerimanya. Selain itu, kami juga tetap melanjutkan pemberian bantuan pembiayaan kepada para karyawan terpilih untuk menunaikan ibadah haji dalam tahun 1994.



INDOCEMENT

SUMBER DAYA MANUSIA & PELATIHAN

- Peningkatan kepedulian terhadap pelanggan
- Fleksibilitas kekaryaan
- Efektifitas manajemen
- Pengembangan karir
- Penetapan sasaran yang strategis



sumber daya manusia

Pada akhir 1994, sekitar 27.000 karyawan bekerja pada ketiga Divisi Perseroan

Dalam upaya mengembangkan secara maksimal para karyawannya yang merupakan aset terpenting Perseroan, kami menempatkan program pelatihan sebagai prioritas utama. Kami akan tetap mempertahankan kebijaksanaan ini mengingat kami harus menghadapi peningkatan permintaan atas produk Perseroan dalam keadaan pasar yang dinamis, memperbaiki mutu pelayanan kepada para konsumen dan secara terus menerus meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Program pelatihan dilakukan oleh masing-masing Divisi Perseroan. Pelatihan tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membekali para karyawan dengan keterampilan yang mereka butuhkan agar mereka dapat melakukan pekerjaannya secara lebih efektif demi pengembangan karier mereka selanjutnya.

Dalam tahun 1994, pelatihan kepada para karyawan yang diberikan oleh Divisi-divisi Perseroan memakan waktu sejumlah 231.313 jam-karyawan, suatu kenaikan sebesar 27% dibandingkan dengan 182.280 jam-karyawan pada tahun 1993.

Dengan mendelegasikan tanggung jawab yang lebih luas untuk mengelola kegiatan operasinya sehari-hari, kami dapat mendorong terciptanya inisiatif individu secara merata disemua Divisi Perseroan.

Perseroan juga secara aktif merekrut karyawan baru sebanyak 391 orang dalam tahun 1994 dalam rangka memperkuat landasan bagi perkembangan di masa mendatang.

Buletin Perseroan bagi para karyawan, penyuluhan secara kelompok maupun pembentukan komite gabungan yang menangani masalah kesehatan dan keselamatan kerja telah memungkinkan para

karyawan memperoleh informasi yang lebih baik mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Perseroan juga giat dalam melakukan aktivitas rekreasi bagi para karyawan beserta keluarganya. Turnamen di bidang olahraga antara lain sepak bola, bola voli dan tenis meja telah diselenggarakan dalam tahun 1994. Kegiatan serupa itu dilakukan bukan



hanya bertujuan meningkatkan kesehatan mereka melainkan juga untuk membina rasa persatuan dan kesatuan di antara para karyawan.

Perseroan tetap menitikberatkan pentingnya masalah keselamatan kerja dalam semua aspek kegiatan usahanya yang telah menyerap cukup banyak waktu dan dana untuk meningkatkan kesadaran para karyawan atas faktor kesehatan dan keselamatan kerja. Langkah yang dilakukan ini telah berhasil mengurangi jumlah kecelakaan kerja di Divisi Semen dengan 56% dalam tahun 1994.

FIVE - YEAR SUMMARY

(Amounts in Millions of Rupiah)
 Except Per Share Data

Net Revenues

Cement Division

Food Division (*)

Other Division (**)

LAPORAN TAHUNAN
 ANNUAL REPORT

1993

1,104,492
 1,779,507
 6,386
 2,890,384

186%
 31%

1989

1991

1990

1989

1,319

771,319

310,181

308,674

521,990

1,739,778

991,846

3,821,401

501,268

2,085,170

598,881

546,67

250

2,905

101%

114%

11%

20%

23,650

671,259

671,259

282,355

250,123

1,517,189

1,39,684

2,007,054

61,136

545,999

598,881

515,42

245

2,533

461%

9%

15%

21%

50%

144,985

12,588

111,1

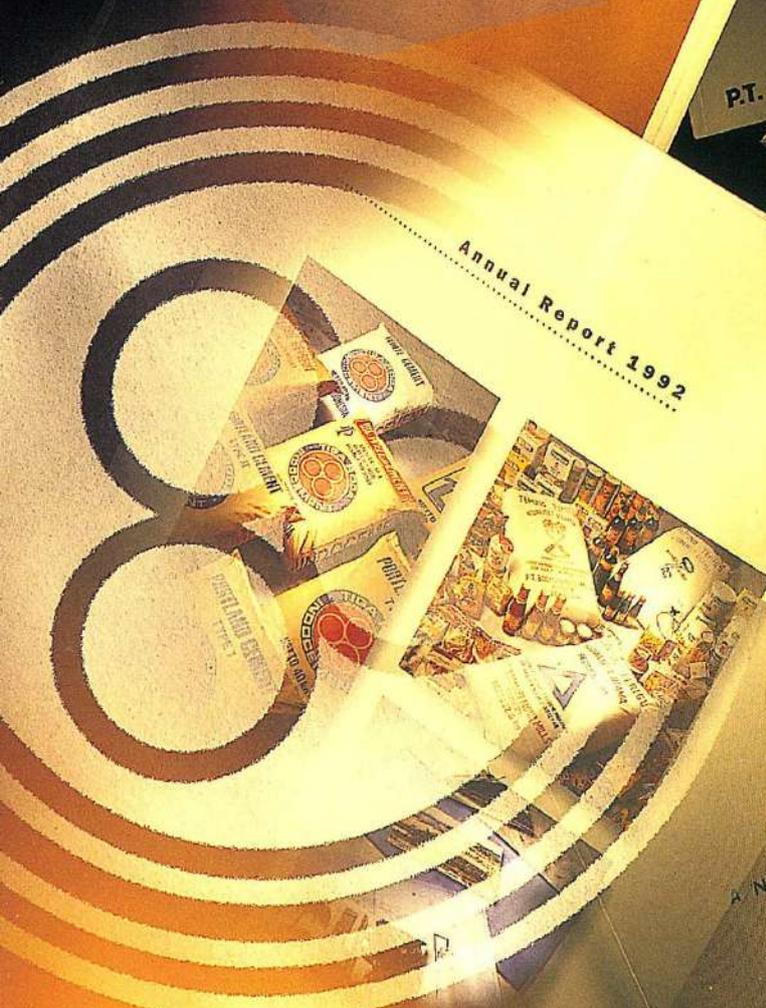
1,048,

65

Annual Report 1992

ANNUAL REPORT 1993

INDOCEMENT



ikhtisar keuangan lima tahun

(Dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)

	1994	1993	1992	1991	1990
Pendapatan Bersih					
Divisi Semen	1.238.148	1.104.492	968.752	771.319	671.259
Divisi Makanan	2.143.196	1.779.506	1.234.698	—	—
Divisi Properti	6.670	6.386	2.664	—	—
Jumlah	3.388.014	2.890.384	2.206.114	771.319	671.259
Pertumbuhan Pendapatan	17%	31%	186%	15%	38%
Laba Usaha					
Divisi Semen	528.774	441.382	361.864	310.181	282.355
Divisi Makanan	365.850	265.621	202.081	—	—
Divisi Properti	(4.387)	(3.661)	(1.787)	—	—
Jumlah	890.237	703.342	562.158	310.181	282.355
Laba Bersih	367.837	312.388	327.393	308.674	250.123
Kas Hasil Kegiatan Usaha	617.377	538.935	521.590	416.245	353.644
Jumlah Ekuitas	2.278.859	1.902.445	1.739.778	1.517.189	1.298.347
Jumlah Pinjaman Bersih/ (Jumlah Kas Bersih)	1.692.809	1.864.697	1.991.846	139.684	(134.211)
Modal Yang Digunakan	4.584.276	3.767.175	3.821.401	2.007.054	1.369.254
Pengeluaran Barang Modal					
Jumlah Aktiva Tetap (Termasuk Aktiva Tetap dalam pengerjaan)	709.701	643.188	501.268	61.136	21.308
Investasi Dan Akuisisi	25.252	6.711	2.085.170	545.999	3.963
Saham Biasa Yang Ditempatkan	1.207.227	598.881	598.881	598.881	598.881
Data Per Saham					
Laba Per Saham	306,40	*260,8	*273,3	*257,7	*208,8
Dividen Per Saham	**	208	250	245	80
Nilai Buku Per Saham	1,888	*1,588	*1,453	*1,267	*1,084
Rasio Keuangan					
Rasio Lancar	115%	70%	101%	461%	675%
Rasio Hutang Bersih dan Jumlah Ekuitas	74%	98%	114%	9%	-10%
Hasil Atas Penggunaan Modal	8%	8%	11%	15%	18%
Hasil Atas Modal Sendiri	16%	16%	20%	22%	21%
Jumlah Karyawan Pada Akhir Tahun	26.956	25.748	23.650	5.067	4.415

* Jumlah saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang setelah dikeluarkannya saham bonus di tahun 1994

** Sebelum deklarasi dividen untuk tahun buku 1994

Indofood SM
 Indocement
 Indorama
 Indosat
 Indosepamas
 Indospring
 Indovest Bank
 Intan

4,050
 1,250
 8,000
 7,150
 5,550
 7,800
 2,400
 1,500
 1,300

1,250
 8,250
 7,500
 5
 8
 2
 1,500
 1,300
 1,350
 1,900
 2
 3
 2
 5

HARGA SAHAM

PERUSAHAAN	24-Feb	
	PRIN (Rp)	(Rp)
	1	3
Semen Cibinong	10.000	4.900
Indocement	10.000	7.600
Semen Gresik	7.000	8.600
Berlina	7.900	2.150
Mer Dharma I	4.500	
Gas Sentosa	11.800	

100
 450
 800
 175
 1,000
 8,700
 2,900



kinerja saham dan bursa efek

Indocement merupakan salah satu perusahaan terbesar yang sahamnya tercatat di Bursa Efek di Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar 7,6% dari keseluruhan jumlah kapitalisasi pasar

Sejak 26 September 1994 Perseroan telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya sebesar 1,2 milyar saham biasa dengan nilai nominal Rp. 1.000,- setiap saham pada Bursa Efek di Indonesia.

Di antara perusahaan-perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Perseroan merupakan perusahaan terbesar peringkat kedua dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar 7,6% dari keseluruhan jumlah kapitalisasi pasar. Pada tanggal 31 Desember 1994, para pemegang saham Perseroan berjumlah sekitar 3.000.

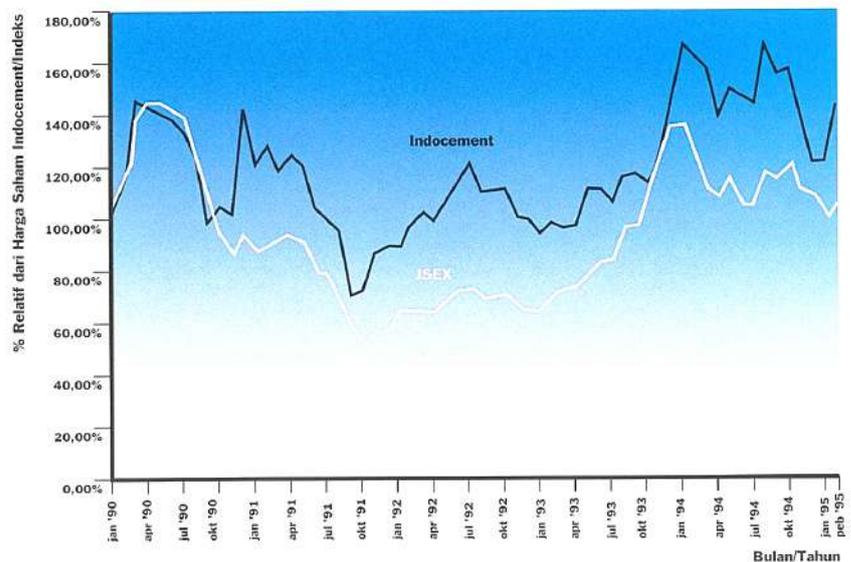
Sejumlah 59,6 juta saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia dalam tahun 1994. Selama tahun itu harga saham Perseroan yang diperdagangkan berkisar antara harga terendah Rp. 13.500,- dan harga tertinggi Rp. 17.700,- sebelum dibagikannya saham bonus, namun setelah itu harga berkisar antara Rp. 6.100,- dan Rp. 9.000,-.

Penerbitan saham bonus yang dilakukan Perseroan pada tanggal 23 Agustus 1994 dimaksudkan untuk meningkatkan nilai kapitalisasi pasar dan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan di Bursa Efek.

Prospek

Selama dua bulan pertama tahun 1995, harga saham Indocement naik dengan 14% suatu tingkat keuntungan terbesar kedua yang dapat diraih dalam perdagangan saham Indocement di Bursa Efek di Indonesia dibandingkan dengan keuntungan yang dapat diperoleh dari perdagangan saham-saham lainnya, pada jangka waktu tersebut.

Harga Saham Indocement vs Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Januari '90 — Februari '95



Kami percaya bahwa harga saham Perseroan akan tetap mengalami kenaikan dalam tahun 1995. Dengan mempertimbangkan rencana Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksinya menjadi 15,3 juta ton per tahun pada tahun 1998 serta keputusan strategis Perseroan untuk menjual 100% aktiva dan usaha Bogasari kepada Indofood, kami memperkirakan bahwa para pemegang saham Perseroan akan dapat menikmati kenaikan lagi dalam nilai investasi mereka.

laporan auditor independen

PRASETIO UTOMO

ARTHUR ANDERSEN & CO. SC

Prasetio, Utomo & Co.
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Chase Plaza
Jalan Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Indonesia

Laporan No. 23111S

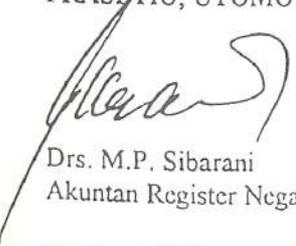
Pemegang Saham dan Direksi
P.T. Indocement Tunggal Prakarsa

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Indocement Tunggal Prakarsa dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, serta laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Indocement Tunggal Prakarsa dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 1994 dan 1993, hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

PRASETIO, UTOMO & CO.



Drs. M.P. Sibarani
Akuntan Register Negara No. D-514

20 Maret 1995

neraca konsolidasi

31 Desember 1994 dan 1993

Aktiva	Catatan	1994 Rp	1993 Rp
Aktiva Lancar			
Kas dan setara kas	2,3	229.250.330.582	52.110.812.084
Efek	2,4	3.880.332.000	10.015.822.500
Piutang	2,11,13,19,22		
Usaha	5	331.778.766.830	234.011.157.393
Hubungan afiliasi		16.953.682.655	18.767.141.684
Karyawan dan lain-lain		29.165.388.428	21.158.427.838
Persediaan	2,6,11,13	356.354.007.738	329.633.888.793
Uang muka dan jaminan	23	107.594.543.581	108.507.348.468
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2,23	45.125.142.197	50.357.842.449
Jumlah Aktiva Lancar		1.120.102.194.011	824.562.441.209
Investasi Jangka Panjang			
Penyertaan dan uang muka kepada anak perusahaan	2,7	62.823.811.156	37.794.134.578
Selisih lebih harga perolehan atas nilai aktiva bersih - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2,8	719.295.409.614	700.642.380.488
Jumlah Investasi Jangka Panjang		782.119.220.770	738.436.515.066
Aktiva Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	2,9,11,13	3.282.987.485.573	3.126.777.475.698
Aktiva Lain-Lain			
Aktiva tetap dalam pengerjaan	2,10	228.803.253.427	265.509.108.800
Biaya yang ditangguhkan	2	45.414.583.864	51.516.549.031
Biaya pra-operasi	2	1.975.188.464	11.146.726.006
Aktiva tidak lancar lainnya	2,20	95.004.401.392	36.079.373.920
Jumlah Aktiva Lain-lain		371.197.427.147	364.251.757.757
Jumlah Aktiva		5.556.406.327.501	5.054.028.189.730

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara Keseluruhan.

neraca konsolidasi

31 Desember 1994 dan 1993

Kewajiban dan Ekuitas

	Catatan	1994 Rp	1993 Rp
Kewajiban Lancar			
Hutang jangka pendek	2,6,9,11,19,22	350.134.520.231	635.548.750.311
Hutang Usaha	2,19	188.200.245.060	166.440.074.986
Hubungan afiliasi		15.653.868.298	692.043.892
Lain-lain		32.975.377.196	19.202.729.242
Biaya masih harus dibayar	2	60.648.107.369	60.299.942.397
Pajak masih harus dibayar	2,12	81.560.329.951	56.731.761.781
Pendapatan yang ditangguhkan	2	1.154.136.923	1.285.718.392
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,6,9,13,19,22	241.804.241.824	242.596.174.138
Jumlah Kewajiban Lancar		972.130.826.852	1.182.797.195.139
Hutang Jangka Panjang			
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,6,9,13,19,22	1.680.254.829.949	1.515.961.758.484
Hutang dan Penangguhan Pendapatan Lainnya			
Laba yang ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha	2	44.307.956.855	34.033.214.057
Hutang kepada perusahaan/pihak yang mempunyai hubungan afiliasi	19	25.482.370.478	121.153.616.759
6,75% Obligasi konversi jatuh tempo 2001	14	—	158.250.000.000
Jumlah Hutang dan Penangguhan Pendapatan Lainnya		69.790.327.333	313.436.830.816
Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan	2	555.370.908.829	139.387.173.971
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tahun 1994 dan 750.000.000 saham pada tahun 1993			
Modal disetor - 1.207.226.660 saham pada tahun 1994 dan 598.881.000 saham pada tahun 1993	15	1.207.226.660.000	598.881.000.000
Agio saham	16	172.329.476.497	650.090.196.497
Saldo laba		899.303.298.041	653.474.034.823
Jumlah Ekuitas		2.278.859.434.538	1.902.445.231.320
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		5.556.406.327.501	5.054.028.189.730

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara Keseluruhan.

laporan labi-rugi konsolidasi

untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 1994 dan 1993

	Catatan	1994 Rp	1993 Rp
Aktiva			
Pendapatan Bersih	2,17,19	3.388.014.339.466	2.890.384.433.734
Beban Pokok Pendapatan	2,17	2.168.156.098.695	1.888.554.080.929
Laba Kotor		1.219.858.240.771	1.001.830.352.805
Beban Usaha	2,18		
Pengangkutan dan penjualan Umum dan administrasi		192.696.380.697 136.925.317.302	182.314.409.826 116.174.178.202
Jumlah Beban Usaha		329.621.697.999	298.488.588.028
Laba Usaha	17	890.236.542.772	703.341.764.777
Penghasilan (Beban) Lain-Lain			
Pendapatan pelayaran - bersih	2	23.058.346.657	20.637.366.275
Bagian laba bersih anak perusahaan	2,7	1.557.240.514	831.419.455
Beban pensiun	2,18	(14.614.928.292)	—
Amortisasi	2,8,9,18	(27.541.171.146)	(25.131.830.824)
Beban pendanaan - bersih	2,3,4,11,13	(306.487.856.854)	(310.410.634.229)
Lain-lain - bersih	2,4,20	8.999.508.142	31.077.281.657
Beban Lain-lain - Bersih		315.028.860.979	282.996.397.666
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		575.207.681.793	420.345.367.111
Taksiran Pajak Penghasilan	2,12	98.972.375.100	49.503.129.311
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan		476.235.306.693	370.842.237.800
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan	2	(108.398.657.319)	(58.454.379.950)
Laba Bersih		367.836.649.374	312.387.857.850
Laba Bersih per Saham	2	306,38	260,81

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara Keseluruhan.

Laporan perubahan saldo laba konsolidasi

untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 1994 dan 1993

	Catatan	1994 Rp	1993 Rp
Saldo Laba Awal Tahun			
Dilaporkan sebelumnya		653.474.034.823	490.806.426.973
Penyesuaian sehubungan dengan penggabungan usaha P.T. Indofood Sukses Makmur (dahulu P.T. Panganjaya Intikusuma)	2	2.704.680.180	—
Setelah penyesuaian		656.178.715.003	490.806.426.973
Laba Bersih		367.836.649.374	312.387.857.850
Dividen Kas	21	(124.712.066.336)	(149.720.250.000)
Saldo Laba Akhir Tahun		899.303.298.041	653.474.034.823

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara Keseluruhan.

laporan arus kas konsolidasi

untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 1994 dan 1993

	1994 Rp	1993 Rp
Arus Kas dari Kegiatan Usaha		
Laba bersih	367.836.649.374	312.387.857.850
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:		
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan yang dikonsolidasikan	108.398.657.319	58.454.379.950
Penyusutan, amortisasi dan deplesi	224.930.703.300	194.690.455.015
Penurunan (kenaikan) nilai efek	306.953.833	(4.707.267.500)
Bagian laba bersih anak perusahaan	(1.557.240.514)	(831.419.455)
Pos-pos lain yang tidak mempengaruhi kas - bersih	24.609.521.004	31.805.749.239
 Perubahan Aktiva dan Kewajiban Lancar:		
Penurunan (kenaikan):		
Piutang	(103.961.110.998)	84.052.188.645
Persediaan	(26.720.118.945)	12.622.947.996
Uang muka dan jaminan	912.804.887	2.473.681.102
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	5.232.700.252	(9.382.978.621)
 Kenaikan (penurunan):		
Hutang	50.494.642.434	569.091.655
Biaya masih harus dibayar	348.164.972	(3.046.947.389)
Pajak masih harus dibayar	24.828.568.170	(1.525.920.318)
Pendapatan yang ditangguhkan	(131.581.469)	(468.093.314)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	675.529.313.619	677.093.724.855
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Hasil penjualan aktiva tetap	380.609.785.605	37.280.703.796
Hasil penjualan efek	8.015.650.000	5.000.000.000
Penurunan (kenaikan) biaya yang ditangguhkan	6.101.965.167	(29.840.978.137)
Penambahan aktiva tetap	(746.407.139.299)	(516.808.466.989)
Penurunan (kenaikan) aktiva tetap dalam pengerjaan	36.705.855.373	(126.379.381.523)
Kenaikan investasi jangka panjang	(62.114.498.488)	(6.617.590.861)
Kenaikan dari aktivitas investasi lainnya - bersih	(58.925.027.472)	(4.336.601.379)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(436.013.409.114)	(641.702.315.093)

Laporan arus kas konsolidasi

untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 1994 dan 1993

	1994 Rp	1993 Rp
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Aktivitas pendanaan lainnya terutama karena penerbitan saham dan bergabungnya anak perusahaan	362.294.277.539	204.000.000
Kenaikan (penurunan) hutang jangka panjang	163.501.139.151	(196.286.524.448)
Kenaikan (penurunan) hutang jangka pendek	(285.414.230.080)	137.320.807.974
Pembayaran dividen kas	(124.712.066.336)	(149.720.250.000)
Kenaikan (penurunan) hutang kepada perusahaan/pihak yang mempunyai hubungan afiliasi	(95.671.246.281)	103.952.675.853
Pembayaran 6,75% obligasi konversi	(82.374.260.000)	—
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(62.376.386.007)	(104.529.290.621)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	177.139.518.498	(69.137.880.859)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	52.110.812.084	121.248.692.943
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	229.250.330.582	52.110.812.084
Pengungkapan Tambahan atas Informasi Arus Kas		
Pembayaran selama tahun berjalan untuk:		
Pajak penghasilan	79.218.790.486	54.839.564.267
Bunga	216.086.121.136	269.225.318.880
Pengalihan dari 6,75% obligasi konversi menjadi:		
Modal saham	8,555,640,000	—
Agio saham	67,320,100,000	—

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara Keseluruhan.

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

1. Umum

P.T. Indocement Tunggal Prakarsa (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 dan akta pendiriannya disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 17 Mei 1985. Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH., LL.M. No. 129 tanggal 28 Juni 1994 mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 750 milyar menjadi Rp 2.000 milyar dan No. 72 dan 73 tanggal 10 Oktober 1994 mengenai perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan mengenai peningkatan modal dasar tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusannya No. C2-11.432.HT.01.04.TH.94 tanggal 26 Juli 1994 serta telah diberitakan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8209 dan Tambahan Berita Negara No. 84 tanggal 12 Oktober 1994.

Perusahaan adalah sebuah kelompok multiusaha dengan tiga divisi utama, yaitu Divisi Semen, Divisi Makanan dan Divisi Properti.

Divisi Semen, yang merupakan salah satu bidang usaha utama Perusahaan, mengelola delapan pabrik semen terpadu yang berlokasi di Citeureup - Bogor, dan satu pabrik terpadu di Palimanan - Cirebon dengan jumlah kapasitas sebesar 9,4 juta ton per tahun, terdiri dari 9,2 juta ton semen abu-abu dan 0,2 juta ton semen khusus (semen putih dan semen sumur minyak).

Divisi Makanan terdiri dari dua bidang usaha yang terpisah, yaitu Usaha Penggilingan Tepung (Bogasari) dan anak perusahaan, P.T. Indofood Sukses Makmur (dahulu P.T. Panganjaya Intikusuma), Indofood USA Incorporation dan Far East Food Industries Sendirian Berhad, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut Indofood. Bogasari mengoperasikan dua pabrik tepung modern terpadu yang

berlokasi di Jakarta dan Surabaya, dengan jumlah kapasitas keseluruhan sebesar 2,4 juta ton tepung dan 60.000 ton pasta per tahun, sedangkan P.T. Indofood Sukses Makmur mengoperasikan kelompok perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran mie instant, makanan ringan, kopi, makanan bayi dan makanan lainnya. Pada tanggal 1 Januari 1994, beberapa perusahaan dalam Indofood Group digabung dengan P.T. Panganjaya Intikusuma. Segera setelah penggabungan, P.T. Panganjaya Intikusuma, yang meneruskan usaha perusahaan-perusahaan yang digabung, mengubah namanya menjadi P.T. Indofood Sukses Makmur (lihat Catatan 2).

Divisi Properti mengelola Wisma Indocement, sebuah gedung perkantoran 23 lantai yang berlokasi di kawasan bisnis utama Jakarta dengan luas lantai yang dapat disewakan lebih dari 19.000 meter persegi dan dua lantai dasar tempat parkir.

Perusahaan dan anak perusahaan berdomisili di Jakarta dan Semarang, sementara pabrik-pabriknya berlokasi di Jakarta, Citeureup, Cirebon, Cikampek, Bandung, Semarang, Surabaya, Ujung Pandang, Medan, Palembang dan Banjarmasin.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Pokok

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986, yang dicatat menurut nilai revaluasi.

Dasar-dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan seluruh anak perusahaan sebagai berikut:

Perusahaan	Persentase Kepemilikan	
	1994 %	1993 %
Indocement (Cayman Island) Limited	100,0	100,0
P.T. Indomix Perkasa	80,0	80,0
Indofood USA Incorporation	51,0	51,0
Far East Food Industries Sendirian Berhad	51,0	51,0
P.T. Indofood Sukses Makmur (dahulu P.T. Panganjaya Intikusuma)	50,1	51,0
P.T. Sanmaru Manufacturer Company Limited	—	51,0
P.T. Sarimi Asli Jaya	—	51,0
P.T. Multi Guna Agung	—	51,0
P.T. Anekapangan Dwitama	—	51,0
P.T. Indofood Interna Corporation	—	51,0

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Efektif 1 Januari 1994, beberapa perusahaan yang berada dalam Indofood Group, termasuk P.T. Sanmaru Manufacturer Company Limited, P.T. Sarimi Asli Jaya, P.T. Multi Guna Agung, P.T. Anekapangan Dwitama, P.T. Indocipta Pangan Makmur, dan P.T. Indofood Interna Corporation, selanjutnya disebut "Perusahaan yang Tergabung", digabung dengan P.T. Panganjaya Intikusuma. Segera setelah penggabungan, P.T. Panganjaya Intikusuma yang akan meneruskan usaha perusahaan-perusahaan yang digabung mengubah namanya menjadi P.T. Indofood Sukses Makmur (ISM). Penggabungan usaha ini telah diaktakan dengan akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 5 tanggal 1 Maret 1994.

Penggabungan usaha dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban perusahaan yang tergabung ditransfer ke ISM sebesar nilai buku. Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 5, 7 sampai dengan 24 tanggal 1 Maret 1994, perusahaan yang tergabung dilikuidasi.

Pada tanggal 17 Mei 1994, berdasarkan akta notaris No. 124 dari notaris yang sama, ISM menawarkan 21.000.000 saham kepada masyarakat dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusannya No. C2-8449.HT.01.04.94 tanggal 31 Mei 1994.

Penyertaan dalam perusahaan yang dimiliki 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, harga perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dalam laba atau rugi bersih anak perusahaan, amortisasi goodwill dan dividen yang diterima.

Penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20 % dicatat berdasarkan harga perolehan.

Semua saldo dan transaksi-transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi dalam konsolidasi.

Kas dan Setara Kas

Kas dan bank, deposito berjangka dan surat berharga yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai "Kas dan Setara Kas".

Efek

Efek dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara harga perolehan dan harga pasar yang ditentukan pada tanggal neraca.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Persediaan

Persediaan umumnya dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih yang ditentukan dengan metode rata-rata atau first-in, first-out.

Perusahaan dan anak perusahaannya menetapkan penyisihan keuangannya berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan di "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

Selisih Lebih Harga Perolehan/Nilai Aktiva Bersih atas Nilai Aktiva Bersih/Harga Perolehan.

Selisih lebih harga perolehan/ nilai aktiva bersih atas nilai aktiva bersih/harga perolehan merupakan selisih lebih harga pembelian/ nilai aktiva bersih atas nilai wajar/ harga pembelian dari aktiva yang dibeli sehubungan dengan akuisisi anak-anak perusahaan, diamortisasi selama periode antara 10 sampai 40 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22 "Akuntansi untuk Penggabungan Usaha" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1995, periode amortisasi tidak boleh lebih dari 5 tahun atau 20 tahun apabila terdapat dasar yang tepat.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap yang digunakan dalam usaha dan diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986 yang dinilai kembali pada tahun 1987 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986.

Hak atas tanah tidak diamortisasi, sedangkan mesin dan peralatan pokok yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan berdasarkan metode unit produksi. Aktiva tetap lainnya disusutkan pada saat dimulainya produksi komersial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	20 - 30 tahun
Mesin dan peralatan	5 - 20 tahun
Pengembangan gedung yang disewa; perabotan dan peralatan kantor; serta perkakas dan perlengkapan	2 - 5 tahun
Alat pengangkutan	5 - 19 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

- a. Memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup harga perolehan aktiva yang disewa guna usaha serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimum 2 tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Dalam metode sewa guna usaha dengan hak opsi, kewajiban sewa guna disajikan sebagai "Kewajiban Sewa Guna Usaha" sebagai bagian dari Hutang Jangka Panjang, sedangkan aktiva yang bersangkutan disajikan sebagai "Aktiva yang Diperoleh melalui Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi" sebagai bagian dari Aktiva Tetap. Aktiva tersebut disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Laba dan rugi atas penjualan dan sewa guna usaha kembali aktiva tetap diamortisasi selama taksiran masa manfaat aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

Aktiva Tetap dalam Pengerjaan

Aktiva tetap dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat proyek tersebut selesai.

Kapitalisasi Bunga dan Rugi Kurs

Beban bunga dan rugi kurs selama masa konstruksi atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan aktiva tetap dan fasilitas produksi tertentu dikapitalisasi.

Biaya yang Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan perkiraan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya Penerbitan Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran saham ISM kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi selama tiga tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya Pra-operasi

Biaya pra-operasi dikapitalisasi dan diamortisasi pada hasil usaha sejak dimulainya produksi komersial untuk jangka waktu antara 3 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Sesuai

dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan bagi Perusahaan dalam Tahap Pengembangan" yang berlaku efektif 1 Januari 1995, biaya pra-operasi tidak dapat ditangguhkan. Selama masa transisi, saldo biaya pra-operasi dapat langsung dibebankan pada operasi pada tahun 1995 atau diamortisasi selama masa yang tidak lebih dari tiga tahun.

Franchise

Franchise dicatat sebesar harga perolehan dan akan diamortisasi selama lima tahun sampai dengan 1998 dengan menggunakan metode garis lurus.

Merek Dagang

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penggunaan merek dagang untuk mie, produk-produk makanan ringan di negara-negara tertentu dan produk-produk kopi dikapitalisasi dan diamortisasi selama lima tahun sampai dengan 1996 dengan menggunakan metode garis lurus.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan atau pada saat jasa telah diberikan, kecuali untuk Usaha Penggilingan Tepung (Bogasari) dimana pendapatan diakui pada saat pengeluaran faktur penjualan atau surat jalan. Pendapatan pelayaran diakui pada saat pelayaran telah selesai. Beban dibebankan pada operasi berdasarkan asas akrual.

Transaksi dengan Afiliasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa perusahaan yang mempunyai hubungan afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.1199/KMK.010/1991 tanggal 30 November 1991. Yang dimaksud dengan hubungan afiliasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan keluarga melalui perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara Perusahaan dengan pegawai, direktur atau komisaris dari Perusahaan tersebut;
- Hubungan antara Perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan, atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut; atau
- Hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham utama.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak afiliasi, baik dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Tunjangan Pensiun

Perusahaan mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun pendanaan terpisah dan kontribusi bersama (funded and contributory) yang mencakup sebagian besar karyawan tetap Divisi Semen Perusahaan.

Biaya pensiun untuk karyawan Divisi Makanan dan Divisi Properti dibebankan ke operasi usaha pada saat karyawan pensiun, karena Divisi-divisi ini masih menganut program pensiun "pay-as-you-go". Program tersebut tidak menganut pendanaan terpisah maupun kontribusi bersama.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Rupiah yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal tersebut; laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun yang berjalan. Biaya swap diamortisasi selama jangka waktu kontrak swap.

Aktiva dan kewajiban anak perusahaan di luar negeri dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tanggal neraca. Pos laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama setahun. Penyesuaian penjabaran, yang tidak signifikan, dilaporkan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" di neraca.

Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menganut metode hutang pajak dalam menghitung pajak penghasilannya. Dalam metode ini, pajak penghasilan dihitung atas dasar taksiran laba kena pajak tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak yang timbul karena perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan dan beban untuk tujuan komersial dan fiskal.

Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan, dengan penyesuaian secara retroaktif sehubungan dengan saham bonus yang dikeluarkan dalam tahun 1994 (lihat Catatan 15).

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

3. Kas dan Setara Kas

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	1994 Rp	1993 Rp
Kas dan Bank		
Dana kas kecil	1.941.409.318	1.103.054.287
P.T. Bank Dagang Negara (Persero)	4.245.921.506	1.313.622.600
P.T. Bank Central Asia	4.203.065.491	31.900.768.162
P.T. Bank Umum Koperasi Indonesia	3.337.558.610	3.596.710.797
P.T. Bank Astria	2.019.296.423	830.208.746
P.T. Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	1.822.439.324	861.129.113
Bank of America	558.001.235	371.837.244
P.T. Bank Risjad Salim International	409.951.291	3.780.238.299
P.T. Bank Surya	268.881.908	—
P.T. Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)	237.545.745	1.855.784.741
Citibank, N.A., Jakarta	223.526.180	1.088.910.069
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	212.431.127	592.695.075
	19.480.028.158	47.294.959.133
Deposito Berjangka		
Rupiah		
P.T. Bank Central Asia	127.584.553.385	324.103.912
P.T. Bank Risjad Salim International	12.400.000.000	—
P.T. Dharmala Bank	8.700.000.000	—
P.T. Subentra Bank	8.500.000.000	—
P.T. Bank Umum Nasional	6.100.000.000	—
P.T. Bank Ekonomi	6.000.000.000	—
P.T. Bank Indonesia Raya	5.450.000.000	—
P.T. Sejahtera Bank Umum	3.000.000.000	—
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	100.749.039	135.749.039
Dolar AS		
P.T. Bank Central Asia	935.000.000	—
P.T. The Long Term Credit Bank Central Asia	—	2.252.000.000
First Pacific Bank	—	2.104.000.000
	178.770.302.424	4.815.852.951
Surat Berharga		
P.T. Indomobil Investment Corporation	20.000.000.000	—
P.T. Tamaco Graha Krida	8.000.000.000	—
P.T. Metropolitan Development	2.000.000.000	—
P.T. Swadharma Indotama Finance	1.000.000.000	—
	31.000.000.000	—
Jumlah	229.250.330.582	52.110.812.084

Tingkat bunga berkisar antara 11,50% sampai 18,00% per tahun pada tahun 1994 dan 14,50% sampai 21,00% per tahun pada tahun 1993 untuk deposito berjangka dalam Rupiah dan antara 4,50% sampai 6,75% per tahun pada tahun 1994 dan 5,00% sampai 7,50% per tahun pada tahun 1993 untuk deposito berjangka dalam dolar AS.

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

4. Efek

Merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk surat-surat berharga berikut ini:

	Lembar Saham	1994 Rp	1993 Rp
Saham yang Diperdagangkan			
P.T. Indonesian Nickel Corporation	500.000	4.900.000.000	4.900.000.000
P.T. Inti Indorayon Utama	190.000	1.247.630.000	1.970.000.000
P.T. Sahid Jaya International	774.880	944.385.000	944.385.000
P.T. Bank Duta	75.000	600.000.000	600.000.000
P.T. Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Kediri	—	—	5.535.000.000
	1.539.880	7.692.015.000	13.949.385.000
Dikurangi penyisihan penurunan harga pasar efek		3.811.683.000	3.933.562.500
Jumlah		3.880.332.000	10.015.822.500

Pendapatan dividen kas yang termasuk dalam pendapatan lain-lain adalah sebesar Rp 1.483.892.800 pada tahun 1994 dan Rp 217.312.500 pada tahun 1993, sedangkan realisasi laba atas penjualan efek adalah sebesar Rp 2.187.113.333 pada tahun 1994.

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	1994 Rp	1993 Rp
Divisi Makanan	251.210.832.093	174.551.889.759
Divisi Semen	80.306.776.595	59.203.780.358
Divisi Properti	261.158.142	255.487.276
Jumlah	331.778.766.830	234.011.157.393

6. Persediaan

Persediaan terdiri atas:

	1994 Rp	1993 Rp
Barang jadi	52.532.486.209	45.746.158.699
Barang dalam proses	30.673.755.023	18.588.452.455
Bahan baku	76.202.397.717	88.697.311.379
Bahan bakar dan oli	22.708.772.042	35.391.360.979
Perlengkapan pabrik	43.502.343.736	25.952.609.595
Suku cadang - bersih	122.119.454.207	111.091.475.817
Persediaan dalam perjalanan dan lain-lain - bersih	8.614.798.804	4.166.519.869
Jumlah	356.354.007.738	329.633.888.793

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan untuk hutang jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 13).

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

7. Penyertaan dan Uang Muka kepada anak Perusahaan

Akun ini terdiri dari penyertaan jangka panjang dalam bentuk saham, uang muka kepada anak perusahaan tertentu untuk keperluan modal kerja dan uang muka untuk operasi bersama (joint operation) yang prospektif dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan %	1994 Rp	1993 Rp
Penyertaan dalam Bentuk Saham Harga Perolehan:			
P.T. Cibinong Center Industrial Estate	50,0	60.000.000	60.000.000
P.T. Indotek Engico	50,0	60.000.000	60.000.000
P.T. Indo Clean Set Cement	47,5	464.787.500	464.787.500
P.T. Citra Marga Nusaphala Persada	8,8	22.007.700.000	8.000.000.000
Perusahaan-perusahaan lainnya	—	1.470.000.000	2.452.500.000
Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih - setelah dikurangi amortisasi goodwill dan pendapatan dividen:			
P.T. Cibinong Center Industrial Estate		639.984.600	28.015.627
P.T. Indotek Engico		45.693.337	36.956.425
P.T. Indo Clean Set Cement		(2.375.540.730)	(1.061.308.712)
Perusahaan-perusahaan lainnya		5.003.413.946	3.023.334.626
		27.376.038.653	13.064.285.466
Uang Muka			
Operasi Bersama Indocement Indominco		17.442.633.997	13.137.884.940
P.T. Cibinong Center Industrial Estate		9.912.792.935	8.869.244.765
P.T. Indo Clean Set Cement		2.355.838.955	1.459.902.877
P.T. Indotek Engico		436.506.616	328.486.210
P.T. Citra Marga Nusaphala Persada		—	934.330.320
Perusahaan-perusahaan lainnya		5.300.000.000	—
		35.447.772.503	24.729.849.112
Jumlah		62.823.811.156	37.794.134.578

Pada tanggal 10 Februari 1992, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Bersama (Memorandum of Understanding) dengan P.T. Indominco Mandiri untuk membentuk operasi bersama pada pertambangan batu bara di Kalimantan Timur. Perjanjian Usaha Patungan diperkirakan akan ditandatangani sebelum akhir bulan April 1995.

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

8. Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Aktiva Bersih

Akun ini merupakan saldo yang belum diamortisasi dari selisih lebih harga perolehan atas nilai aktiva bersih perusahaan-perusahaan yang dibeli, terutama ISM. Beban amortisasi adalah Rp 19.989.033.298 dalam tahun 1994 dan Rp 19.174.917.685 dalam tahun 1993.

9. Aktiva Tetap

Ikhtisar aktiva tetap disajikan di bawah ini:

	1994 Rp	1993 Rp
Nilai Perolehan		
Hak atas tanah dan pengembangan tanah	342.502.015.747	319.585.099.920
Pengembangan gedung yang disewa	3.363.422.411	1.553.041.443
Tambang	17.696.104.243	17.170.349.991
Bangunan dan prasarana	903.563.005.225	950.390.767.689
Mesin dan peralatan	2.224.680.684.162	2.200.677.105.497
Alat pengangkutan	224.275.186.951	197.612.662.846
Perabotan dan peralatan kantor	71.476.988.648	55.106.988.689
Perkakas dan perlengkapan	16.217.918.558	13.761.502.295
Aktiva yang diperoleh melalui sewa guna usaha dengan hak opsi:		
Bangunan	145.979.726.200	46.677.539.136
Mesin dan peralatan	235.554.039.136	42.302.510.279
	4.185.309.091.281	3.844.837.567.785
Dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	902.321.605.708	718.060.092.087
Bersih	3.282.987.485.573	3.126.777.475.698

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk hutang jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 13).

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi adalah sebesar Rp 224.930.703.300 pada tahun 1994 dan Rp 194.690.455.015 pada tahun 1993.

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

10. Aktiva Tetap dalam Pengerjaan

Akun ini terdiri dari:

	1994 Rp	1993 Rp
Pengembangan tanah	2.751.207.569	3.558.192.357
Bangunan dan prasarana	39.421.889.602	31.356.947.436
Mesin dan peralatan	177.199.887.966	195.092.603.630
Lain-lain	9.430.268.290	35.501.365.377
Jumlah	228.803.253.427	265.509.108.800

Akun ini terutama merupakan pembangunan dan instalasi fasilitas produksi sejalan dengan program perluasan kapasitas produksi Perusahaan.

11. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek terdiri dari:

	1994 Rp	1993 Rp
Cerukan		
P.T. Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)	49.971.038.434	9.214.967.959
P.T. Bank Central Asia	37.876.686.784	29.406.456.777
Bank lokal lainnya (dengan saldo masing-masing kurang atau sama dengan Rp 5 milyar)	4.390.435.440	—
	92.238.160.658	38.621.424.736
Hutang Usance Letter of Credit		
P.T. Bank Central Asia	5.667.238.976	37.839.750.980
Hutang Berjangka Lainnya		
Union Bank of Switzerland	110.000.000.000	—
Long Term Credit Bank, Singapura	66.000.000.000	1.200.000.000
P.T. Bank Central Asia	45.189.119.583	219.083.553.274
P.T. Rabobank Duta Indonesia	13.000.000.000	12.600.000.000
P.T. Inter Pacific Financial Corporation	11.000.000.000	7.996.900.000
Bank of America	7.040.001.014	13.390.800.000
Citibank, N.A., Jakarta	—	145.115.200.000
The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta	—	78.925.000.000
P.T. Bank Niaga	—	51.145.000.000
American Express Bank, N.A., Jakarta	—	22.788.000.000
Bank lainnya (dengan saldo masing-masing kurang atau sama dengan Rp 5 milyar)	—	6.843.121.321
	252.229.120.597	559.087.574.595
Jumlah	350.134.520.231	635.548.750.311

Tingkat bunga berkisar antara 5,25% sampai 9,375% per tahun pada tahun 1994 dan 7,00% sampai 10,50% per tahun pada tahun 1993 untuk pinjaman dalam mata uang asing dan antara 13,75% sampai 19,5% per tahun pada tahun 1994 dan 11,50% sampai 21,50% per tahun pada tahun 1993 untuk pinjaman dalam Rupiah. Sebagian pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap, persediaan, piutang usaha, surat sanggup dan jaminan pribadi dari beberapa pemegang saham.

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

12. Perpajakan

Rincian pajak masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	1994 Rp	1993 Rp
Taksiran hutang pajak penghasilan badan	33.967.769.065	17.774.886.455
Pajak-pajak lain yang masih harus dibayar		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	4.003.902.486	4.297.200.845
Pajak Penghasilan - Pasal 23	613.527.135	3.108.930.532
Pajak Penghasilan - Pasal 25	4.646.229.891	1.307.066.873
Pajak Penghasilan - Pasal 26	698.121.467	754.677.852
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	37.630.779.907	29.446.644.447
Pajak-pajak lainnya	—	42.354.777
Jumlah	81.560.329.951	56.731.761.781

Perhitungan fiskal, termasuk rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak, disajikan di bawah ini:

	1994 Rp	1993 Rp
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	575.207.681.793	420.345.367.111
Ditambah (dikurangi):		
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(271.593.458.194)	(187.174.967.843)
Amortisasi selisih lebih harga perolehan atas nilai aktiva bersih	18.445.468.954	17.814.977.987
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	322.059.692.553	250.985.377.255
Ditambah (dikurangi):		
Perbedaan waktu, terutama karena selisih penyusutan fiskal dengan komersial	(194.491.705.869)	(153.002.732.814)
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan, terutama berupa kenikmatan karyawan dan hubungan masyarakat	31.022.636.352	13.938.767.706
Pendapatan tidak kena pajak - dividen	(1.483.892.800)	(217.312.500)
Taksiran laba kena pajak sebelum akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	157.106.730.236	111.704.099.647
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada awal tahun	(24.036.014.318)	(140.690.662.430)
Saldo	133.070.715.918	(28.986.562.783)
Rugi fiskal yang sudah tidak dapat dikompensasikan	—	4.950.548.465
Taksiran penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	133.070.715.918	(24.036.014.318)

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Taksiran pajak penghasilan dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1994 Rp	1993 Rp
Taksiran penghasilan kena pajak	133.070.715.000	—
Taksiran pajak penghasilan		
Perusahaan	46.568.750.250	—
Anak perusahaan	52.403.624.850	49.503.129.311
Taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	98.972.375.100	49.303.129.311
Pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	(29.428.164.194)	—
Anak perusahaan	(35.576.441.841)	(31.728.242.856)
Taksiran hutang pajak penghasilan	33.967.769.065	17.774.886.455

Taksiran hutang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 1993 dan taksiran pajak penghasilan untuk tahun 1993 merupakan pajak penghasilan ISM. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1993, Perusahaan tidak membuat penyisihan pajak penghasilan badan karena masih memiliki rugi fiskal yang cukup untuk dikompensasikan.

13. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang terdiri atas:

Hutang dalam Rupiah	Dalam Mata Uang Asing US\$	1994 Rp	1993 Rp
P.T. Bank Central Asia		108.325.689.424	92.759.473.900
P.T. Bank Pembangunan Indonesia (Persero)		101.680.345.466	110.780.345.466
P.T. Mitsubishi Buana Bank		20.000.000.000	—
Konsorsium bank-bank dalam negeri (dengan P.T. Bank Duta sebagai agen)		10.000.000.000	16.000.000.000
The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta		—	12.818.250.000
P.T. Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)		—	4.375.000.000
Bank lokal lainnya (dengan saldo masing-masing kurang atau sama dengan Rp 10 milyar)		—	12.099.440.410
		240.006.034.890	248.832.509.776
Hutang dalam Mata Uang Asing			
Konsorsium Fuji Bank Limited, Singapura	100.000.000	220.000.000.000	—
Konsorsium Yasuda Trust & Bank, Singapura	42.500.000	93.500.000.000	15.825.000.000
Konsorsium Asean Finance Corporation, Singapura	36.500.000	80.300.000.000	77.015.000.000
P.T. Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Cabang Cayman Island	36.160.000	79.552.000.000	97.102.200.000

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

	Dalam Mata Uang Asing US\$	1994	1993
		Rp	Rp
Konsorsium Nippon Credit Bank, Singapura	27.500.000	60.500.000.000	15.825.000.000
Tokai Bank, Singapura	25.000.000	55.000.000.000	—
Banque Paribas, Singapura	7.500.000	16.500.000.000	15.825.000.000
Commerz Bank, Singapura	7.500.000	16.500.000.000	15.825.000.000
Commonwealth Bank, Singapura	7.500.000	16.500.000.000	15.825.000.000
P.N. Pertamina Unit EP III, Cirebon	6.024.082	13.252.980.576	18.943.752.872
Fuji Bank Limited, Jepang		—	161.506.131.069
		651.604.980.576	433.692.083.941
Wesel Bayar	210.000.000	462.000.000.000	569.700.000.000
Surat Berharga (Commercial Paper)		387.000.000.000	400.000.000.000
Hutang Pemasok	Beberapa jenis	31.995.686.611	38.884.799.969
Kewajiban Sewa Guna Usaha		149.452.369.696	67.448.538.936
Jumlah		1.922.059.071.773	1.758.557.932.622
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang dalam Rupiah		19.500.000.000	33.815.306.945
Hutang dalam mata uang asing		31.819.318.366	52.827.656.084
Wesel bayar		132.000.000.000	126.600.000.000
Hutang pemasok		10.665.950.010	8.535.259.889
Kewajiban sewa guna usaha		47.818.973.448	20.817.951.220
		241.804.241.824	242.596.174.138
Bagian Jangka Panjang		1.680.254.829.949	1.515.961.758.484

Penerbitan surat berharga oleh Perusahaan, dengan P.T. Bank Central Asia bertindak sebagai pengelola, mempunyai batas maksimum sejumlah Rp 400 milyar dengan jangka waktu dua tahun sejak tanggal 20 Oktober 1992. Pada tanggal 20 Oktober 1994, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 1998.

Saldo wesel bayar sejumlah US\$ 210 juta yang dikeluarkan Perusahaan kepada P.T. Bogasari Flour Mills dilunasi dengan cicilan triwulanan sampai dengan Agustus 1998. Pada tanggal 16 Juli 1993, wesel bayar ini dijual oleh P.T. Bogasari Flour Mills kepada P.T. Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero). Pada tahun 1994, P.T. Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) menjual enam cicilan terakhir kepada P.T. Bank Central Asia dengan syarat pembayaran cicilan yang sama.

Hutang pemasok, yang sebagian besar dalam mata uang dolar AS, merupakan hutang kepada pemasok luar negeri untuk pembelian mesin dan peralatan.

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha atas bangunan dan mesin serta peralatan tertentu yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan hak opsi untuk membeli aktiva sewa guna usaha tersebut pada akhir masa sewa guna

usaha. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sejumlah Rp 47,8 milyar, Rp 31 milyar, Rp 30,9 milyar dan Rp 7,6 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1995, 1996, 1997 dan 1998; sedangkan jumlah pembayaran sewa setelah tahun kelima adalah sejumlah Rp 32,1 milyar.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas, yang dibebani tingkat bunga antara 10,34% sampai 20% per tahun pada tahun 1994 dan 12,00% sampai 20,64% per tahun pada tahun 1993 untuk pinjaman dalam Rupiah dan dari 6,025% sampai 9,89% per tahun pada tahun 1994 dan 5,25% sampai 9,00% per tahun pada tahun 1993 untuk pinjaman dalam mata uang asing, dijamin dengan aktiva tetap tertentu, persediaan, piutang usaha, surat sanggup, standby letters of credit dan dijamin oleh beberapa pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Beberapa perjanjian pinjaman menetapkan antara lain syarat dan kondisi untuk membatasi Perusahaan memperoleh tambahan hutang jangka panjang, pengubahan status hukum Perusahaan dan susunan Direksi, restrukturisasi modal, pengeluaran modal yang melebihi batas tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak kreditor. Di samping itu, Perusahaan juga harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

14. 6,75% Obligasi Konversi Jatuh Tempo 2001

Pada tanggal 20 Juni 1991, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan obligasi konversi (Obligasi) sebesar US\$ 75 juta, dengan tingkat bunga 6,75% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2001 di Bursa Efek Luxembourg, dengan harga perdana 100%. Obligasi tersebut dapat dikonversikan menjadi saham biasa, sesuai dengan kehendak pemegang obligasi, mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001. Harga konversi perdana yang akan dipergunakan untuk saham yang akan dikeluarkan adalah sebesar Rp 14.450 per saham dengan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut sebesar Rp 1.946 untuk US\$ 1.

Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan 8.555.640 saham atas pengkonversian Obligasi dengan nilai pokok sebesar US\$ 35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan Rp 8.555.640.000 ke modal saham dan Rp 67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi sebesar US\$ 39.860.000 dibayar penuh pada tahun 1994.

15. Modal Saham

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 750 milyar menjadi Rp 2.000 milyar dan pembagian saham bonus dengan perbandingan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki berdasarkan saham yang beredar pada tanggal 23 Agustus 1994 (lihat Catatan 1). Kemudian, pada tahun 1994, obligasi konversi dengan tingkat suku bunga 6,75% senilai US\$ 35.140.000 dikonversikan menjadi 8.555.640 saham (lihat Catatan 14). Sebagai akibat dari transaksi-transaksi tersebut, maka rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993 adalah sebagai berikut:

	1994		1993	
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
P.T. Mekar Perkasa	42,06	507.806.000.000	42,40	253.903.000.000
Pemerintah Republik Indonesia	25,73	310.564.190.000	25,93	155.282.095.000
P.T. Citrabuana Dirgapuri	12,65	152.715.652.000	12,75	76.357.826.000
P.T. Kaolin Indah Utama	4,42	53.300.410.000	4,45	26.650.205.000
Koperasi	0,99	12.000.000.000	1,00	6.000.000.000
Sudwikatmono	0,13	1.613.696.000	0,13	806.848.000
Ibrahim Risjad	0,13	1.613.696.000	0,13	806.848.000
Masyarakat	13,89	167.613.016.000	13,21	79.074.178.000
Jumlah	100,00	1.207.226.660.000	100,00	598.881.000.000

16. Agio Saham

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima atau nilai obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan. Perubahan akun ini dalam tahun 1994 adalah sebagai berikut:

Saldo awal	Rp 650.090.196.497
Kelebihan jumlah bersih yang diterima atas nilai nominal saham ISM yang dikeluarkan untuk masyarakat	54.709.200.000
Kelebihan nilai obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan	67.320.100.000
Dikurangi bagian yang dibagikan sebagai saham bonus	(599.790.020.000)
Saldo akhir	Rp 172.329.476.497

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

17. Informasi Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaannya mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha yaitu: Divisi Semen, Divisi Makanan dan Divisi Properti. Informasi tentang segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaannya adalah sebagai berikut:

	1994 Rp	1993 Rp
Penjualan Bersih:		
Divisi Semen		
Semen	1.220.583.089.247	1.099.884.029.961
Ready mixed concrete	17.565.129.825	4.607.572.075
Divisi Makanan		
Bogasari	793.867.588.915	658.760.576.175
Indofood	1.349.328.758.944	1.120.746.312.912
Divisi Properti		
Wisma Indocement	6.669.772.535	6.385.942.611
Jumlah	3.388.014.339.466	2.890.384.433.734
Beban Pokok Pendapatan:		
Divisi Semen		
Semen	629.318.638.148	592.905.684.138
Ready mixed concrete	8.660.715.748	3.085.041.958
Divisi Makanan		
Bogasari	671.293.342.033	545.036.834.959
Indofood	849.096.341.869	738.684.759.591
Divisi Properti		
Wisma Indocement	9.787.060.897	8.841.760.283
Jumlah	2.168.156.098.695	1.888.554.080.929
Laba (Rugi) Usaha:		
Divisi Semen		
Semen	520.475.755.071	440.157.065.701
Ready mixed concrete	8.298.445.708	1.224.403.743
Divisi Makanan		
Bogasari	96.163.340.841	85.427.076.302
Indofood	269.686.255.854	180.194.120.653
Divisi Properti		
Wisma Indocement	(4.387.254.702)	(3.660.901.622)
Jumlah	890.236.542.772	703.341.764.777

catatan atas laporan keuangan konsolidasi

	1994 Rp	1993 Rp
Jumlah Aktiva:		
Divisi Semen		
Semen	2.753.018.590.698	2.708.825.607.664
Ready mixed concrete	15.707.938.216	7.760.958.877
Divisi Makanan		
Bogasari	1.244.763.663.369	1.212.028.799.434
Indofood	1.440.526.986.598	1.017.607.520.592
Divisi Properti		
Wisma Indocement	102.389.148.620	107.805.303.163
Jumlah	5.556.406.327.501	5.054.028.189.730

18. Dana Pensiun

Pada bulan Desember 1994, Perusahaan mengubah program pensiun Divisi Semen dari Program Pensiun Manfaat Pasti menjadi Program Pensiun Luran Pasti. Program ini meliputi sebagian besar karyawan tetap Divisi Semen Perusahaan. Kontribusi pensiun dari Perusahaan dan karyawan Divisi Semen masing-masing adalah sebesar 10% dan 5% dari upah/gaji dasar pensiun. Beban pensiun normal yang dibebankan ke operasi adalah sebesar Rp 2.986.735.645 untuk tahun 1994 dan Rp 2.349.126.270 untuk tahun 1993.

Dengan diterapkannya Program Pensiun luran Pasti, Perusahaan membayar seluruh sisa kewajiban jasa masa lalu yang belum dibayar sebesar Rp 14,6 milyar. Jumlah ini dibebankan pada tahun berjalan.

Dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Karyawan P.T. Indocement Tunggal Prakarsa (dahulu Yayasan Dana Pensiun Karyawan P.T. Indocement Tunggal Prakarsa), yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tanggal 12 November 1991 yang kemudian diubah pada tanggal 1 Desember 1994 dengan keputusan No. Kep-332/KM.17/1994.

Divisi Makanan dan Properti serta anak perusahaannya masih menganut program pensiun "pay-as-you-go" (lihat Catatan 24 b).

19. Transaksi Hubungan Afiliasi

Beberapa transaksi dan saldo berkaitan yang material dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan terutama menjual semen abu-abunya ke P.T. Semen Tiga Roda Prasetya, salah satu distributor utama Perusahaan. Jumlah penjualan adalah sebesar

Rp 811.103.354.002 atau 65,95% dari jumlah penjualannya untuk tahun 1994 dan Rp 714.405.686.367 atau 64,82% dari jumlah penjualannya untuk tahun 1993. Saldo piutang pada tanggal 31 Desember 1994 dan 1993 masing-masing sebesar Rp 32.882.344.212 dan Rp 27.995.936.228.

- b. ISM menjual barang jadi ke afiliasi. Jumlah penjualan adalah sebesar 60,2% dan 63,4% dari seluruh penjualannya, masing-masing untuk tahun 1994 dan 1993.
- c. ISM melakukan pembelian dari perusahaan afiliasi tertentu. Jumlah pembelian bersih adalah sebesar 11,65% dan 83,2% dari seluruh pembeliannya, masing-masing untuk tahun 1994 dan 1993.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh pinjaman dari P.T. Bank Central Asia, yang dibebani bunga dengan tingkat suku bunga yang berlaku umum (lihat Catatan 13).
- e. Perusahaan mengasuransikan sebagian aktivasinya pada P.T. Asuransi Central Asia.
- f. Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi sewa guna usaha dengan P.T. Central Sari Metropolitan Leasing Corporation, yang bertindak sebagai agen dari konsorsium sewa guna usaha, dan P.T. Swadharma Indotama Finance.

Transaksi-transaksi dengan perusahaan yang mempunyai hubungan afiliasi selain usaha utama Perusahaan dan anak perusahaan disajikan dalam akun "Piutang/ Hutang Hubungan Afiliasi". Uang muka yang diterima yang tidak akan dilunasi dalam waktu dua belas bulan disajikan dalam akun "Hutang kepada perusahaan/ pihak yang mempunyai hubungan afiliasi".

laporan keuangan konsolidasi

20. Perjanjian-perjanjian

Perusahaan dan anak perusahaannya mempunyai beberapa perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan pihak ketiga, diantaranya yang material adalah sebagai berikut:

- a. ISM mengadakan perjanjian manajemen dengan P.T. Putri Daya Usahatama, P.T. Cereko Reksa Corporation, P.T. Cemako Mandiri Corporation, P.T. Semesta Rasafoods dan Pinehill Arabia Food Limited yang menyatakan bahwa ISM setuju untuk memberikan bantuan manajemen, administrasi dan jasa. Sebagai imbalan, ISM menerima jasa manajemen sebesar Rp 1.130.655.960 pada tahun 1994 dan Rp 504.106.500 pada tahun 1993.
- b. Sejak tahun 1993, ISM mengadakan perjanjian penerbitan dan pembayaran wesel bayar dengan P.T. Bank Niaga, yang menyatakan bahwa P.T. Bank Niaga setuju untuk bertindak sebagai agen yang bertanggung jawab dalam pengaturan penjualan wesel bayar jangka pendek dengan jumlah penjualan keseluruhan tidak melebihi batas US\$ 50.000.000.
- c. ISM telah menandatangani beberapa kontrak pembelian mesin dari Ranton Development Limited senilai US\$59.796.993 pada tanggal 31 Desember 1994. Dari jumlah tersebut, ISM telah membayar uang muka sejumlah US\$ 25.294.479 atau Rp 55.647.853.800.
- d. Pada tanggal 1 Maret 1994, Perusahaan menandatangani Memorandum of Understanding dengan Korea Development Company Limited (Kodeco) dan Marubeni Corporation (Marubeni), dimana Perusahaan bersama-sama dengan Kodeco dan Marubeni sepakat untuk membangun sebuah pabrik semen abu-abu di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pabrik semen ini akan memiliki kapasitas terpasang 2,45 juta ton semen abu-abu per tahun dan diperkirakan akan mulai berproduksi penuh pada awal tahun 1998 dengan jumlah biaya diperkirakan sebesar US\$ 488.000.000. Perusahaan dan mitranya, sebagai peserta lokal akan memiliki 51% saham, sedangkan Kodeco dan Marubeni, sebagai peserta asing, akan memiliki 49% saham.

21. Dividen Kas

Dalam Rapat Umum Tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 21 Juli 1994 dan 9 Juni 1993, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp 208 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1994, dan Rp 250 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Juli 1993.

22 Ikatan

- a. Perusahaan melakukan hedging atas sebagian pinjaman dolar AS dengan mengadakan kontrak swap mata uang dan kontrak swap suku bunga sejumlah US\$ 205.000.000 dengan Bank Indonesia dan beberapa lembaga keuangan lainnya.
- b. Perusahaan mempunyai L/C (Letter of Credit) yang belum digunakan sejumlah kurang lebih Rp 104 milyar pada tanggal 31 Desember 1994.

23. Lain-lain

Sehubungan dengan maksud Perusahaan untuk melakukan penyer-taan pada gedung perkantoran yang berlokasi di kawasan utama Jakarta, Perusahaan pada tahun 1992 membayar uang muka sebesar Rp 77,9 milyar untuk pembelian saham P.T. Wisma Nusantara International (P.T. WNI) yang merupakan kepemilikan prospektif sebesar 35%. Penyer-taan telah mendapat pengesahan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam suratnya No. 3113/III/PMA/1993 tertanggal 25 Juni 1993, sedangkan pengesahan dari Menteri Kehakiman masih dalam proses.

24. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memper luas pabrik semen di Cirebon, dengan kapasitas produksi 1,3 juta ton semen per tahun, maka pada tanggal 20 Januari 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Kawasaki Heavy Industries Limited untuk menyedi akan mesin dan peralatan lokal dan jasa supervisi, dengan harga kontrak sebesar US\$ 10.063.750. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan Marubeni Corporation untuk menyediakan mesin dan peralatan, dengan harga kontrak sebesar US\$ 85.386.250.
- b. Pada tanggal 3 Februari 1995, Menteri Keuangan dengan surat-surat No. KEP-027/KM.17/1995 dan No. KEP-028/KM.17/1995 telah menyetujui Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun luran Pasti Bogasari.
- c. Pada bulan Februari 1995, Perusahaan telah mengumumkan rencananya untuk menjual aktiva dan usaha Bogasari kepada anak perusahaan, ISM. Rencana ini masih harus mendapat persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham kedua perusahaan.

25. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 1993 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 1994.

informasi mengenai perseroan

Pemegang Saham Utama

P.T. Mekar Perkasa	42,06%
Pemerintah Republik Indonesia	25,73%
P.T. Citrabuana Dirgapuri	12,65%

Pencatatan Saham: Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, Reuters ICMT. JK

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Soedono Salim
Komisaris	Djuhar Sutanto
Komisaris	E. Soekasah Somawidjaja
Komisaris	H. Aang Kunaefi
Komisaris	Johny Djuhar
Komisaris	Kuntara
Komisaris	Andree Halim

Direksi

Direktur Utama	Sudwikatmono
Wakil Direktur Utama	Anthony Salim
Direktur	Ibrahim Risjad
Direktur	Tedy Djuhar
Direktur	Iwa Kartiwa
Direktur	Soepardjo
Direktur	Daddy Hariadi
Direktur	Franciscus Welirang
Direktur	Benny S. Santoso

Alamat Perseroan

Wisma Indocement Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon: 62-021-251 2121

Kotak Pos: 4018 Jakarta 10001

Kawat: INDOCEMENT

Teleks: 65150, 65249, 65731
INCEM IA

Faksimili: 62-021- 2510066

informasi mengenai perseroan

Pihak Profesi dan Bank-Bank : Akuntan Publik

Prasetio, Utomo & Co.
(Anggota Arthur Andersen Worldwide
Organization)
Chase Plaza, Lantai 8 dan 11
Jl. Jend. Sudirman Kav 21
Jakarta 12910, Indonesia

Penasehat Hukum Perseroan

Mochtar, Karuwin & Komar
Wisma Metropolitan II, Lantai 14
Jl. Jend. Sudirman Kav 31
Jakarta, 12920, Indonesia

Biro Administrasi Efek

P.T. Risjad Salim Registra
Central Plaza, Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12920, Indonesia

Bank-Bank Utama

Bank Central Asia
Bank Ekspor Impor Indonesia
Bank Pembangunan Indonesia
Bank Negara Indonesia 1946
Bank Duta
Bank Niaga
Mitsubishi Buana Bank
Union Bank of Switzerland
Long Term Credit Bank
Bank of America
Fuji Bank Ltd. Japan
Yasuda Trust & Bank
Asean Finance Corporation
Nippon Credit Bank
Tokai Bank
Commerz Bank
Banque Paribas
Commonwealth Bank
The Chase Manhattan Bank, N.A.
Citibank, N.A.

informasi mengenai perseroan

Informasi Lain-Lain Bagi Pemegang Saham:

Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham:

Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham akan diselenggarakan di Wisma Indocement
Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71,
Jakarta 12910 pada hari Jumat, tanggal
30 Juni 1995 - jam 9.30 WIB.

Keterangan selanjutnya dapat menghubungi:

Corporate Secretariat

P.T. Indocement Tunggal Prakarsa
Wisma Indocement, Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

Keterangan untuk Para Investor:

Keterangan untuk Para Investor dapat diperoleh di:

Corporate Finance

P.T. Indocement Tunggal Prakarsa
Wisma Indocement, Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia.

